

**PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT PADA PROGRAM
KELUARGA MANDIRI DI LAZNAS YAYASAN DANA
SOSIAL AL-FALAH (YDSF) CABANG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana ekonomi (S. E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan ekonomi islam
program manajemen zakat dan wakaf



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2024**

**PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT PADA PROGRAM
KELUARGA MANDIRI DI LAZNAS YAYASAN DANA
SOSIAL AL-FALAH (YDSF) CABANG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan ekonomi islam
program manajemen zakat dan wakaf



Oleh :

MOH.KHAIRIL ANWAR HAKIKI
NIM. 201105040001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Dosen Pembimbing:



Dr. H. Fauzan, S.Pd., MSi.
NIP.197403122003121008

**PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT PADA PROGRAM
KELUARGA MANDIRI DI LAZNAS YAYASAN DANA
SOSIAL AL-FALAH (YDSF) CABANG JEMBER**

SKRIPSI


telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Prodi Manajemen Zakat Dan Wakaf


Hari : Senin
Tanggal : 09 Desember 2024

Tim penguji



Ketua

Sekretaris


Dr. H. Munir is'adi, S.E., M.Akun.
NIP: 197506052011011002


Hj. Mariyah Ulfa, M.E.I.
NIP: 197709142005012004

Anggota :

1. Prof. Dr. Khamdan rifaf'i, S.E., M.Si., CHRA. ()
2. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si. ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP: 196812261996031001

MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَءَاتَوْا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٢٧٧﴾

Artinya:“Sesungguhnya orang-orang yang beriman,beramal saleh, menegakkan salat, dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan tidak [pula] mereka bersedih”(Q.S Al Baqarah:277)¹



¹ Q.S Al Baqarah:277

PERSEMBAHAN

Rasa syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan taufiq, hidayah dan rahmat nya sehingga dalam proses pengerjaan skripsi ini saya masih dalam lindungan nya dan diberi kesehatan serta semangat yang tiada henti hingga akhirnya saya bisa menyelesaikannya, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kepada kedua orang tua saya bapak Ayah muhlis dan ibu najiyah yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat kepada saya dan juga mendoakan ,menasehati dan juga memberikan motivasi agar selalu lancar dalam semua hal seperti saat ini
2. Kepada kakek dan nenek saya yang selalu memberikan doa dan keselamatan untuk saya setiap berangkat kekampus
3. Seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan semangat dan dukungannya kepada saya dan juga mendoakan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Terimakasih Semua Teman-teman saya yang selalu mensuports saya dan juga selalu memberikan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini terimakasih banyak yang tiada batas.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufiq, rahmat dan hidayah, selanjutnya sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat serta pengikut nya yang telah memberikan bimbingan ke arah jalan kebenaran kepada kita semua. Semoga kita termasuk orang yang mendapatkan syafaat- Nya, Amin.

Dalam menyusun skripsi ini, tidak akan terwujud baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan pihak lain, oleh karena itu segala kerendahan hati penyusunan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kuliah.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah memberikan kemudahan dan perizinan pelaksanaan penelitian.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam yang telah memberikan arahan dan saran kepada penulis sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Dr. H. Fauzan, S.Pd., MSi. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan pembelajaran dan membimbing sehingga saya dapat memberikan skripsi yang terbaik.

5. Aminatus Zahriyah, SE., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.
6. Siti zulaihah yang selalu memberikan semangat dan dukungan supaya menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua Guru, serta Dosen yang telah berjasa memberikan bimbingan, didikan dan arahan dengan penuh kesabaran hingga akhirnya saya bisa menempuh pendidikan yang lebih tinggi.
8. Lembaga Amil Zakat Nasional (YDSF) Jember kepada seluruh staf dan seluruh karyawan Yayasan Dana Sosial Al-falah Jember yang telah memberikan banyak pelajaran serta terimakasih atas waktu dan izinya untuk meneliti di YDSF Jember.
9. Kepada almamater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam yang saya banggakan.

Atas segala sesuatu dukungan dan doanya, penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember 17 September 2024

Penulis:

Moh. Khairil Anwar Hakiki
201105040001

ABSTRAK

Moh. Khairil Anwar Hakiki, H. Fauzan, 2024: *Pendayagunaan Dana Zakat Pada Program Keluarga Mandiri di LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-falah Jember*

Kata kunci: Pendayagunaan, Dana Zakat , program keluarga mandiri, LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-falah

Upaya dalam menggali potensi dan optimalisasi peran zakat di Indonesia belum sepenuhnya tergarap dengan maksimal, karena peran zakat belum terlaksana secara efektif dan efisien. Faktor ekonomi merupakan hal yang sangat erat dengan berbagai persoalan terutama bagi sebagian besar masyarakat kurang mampu yang berada dalam garis kemiskinan sehingga menjalani kehidupan yang tidak layak. Kondisi ini menjadi masalah yang sangat kompleks dalam berbagai macam aspek pemenuhan kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya.

Di tengah tantangan ekonomi yang dihadapi masyarakat miskin, program-program pemberdayaan berbasis zakat menawarkan solusi jangka panjang yang dapat menciptakan kemandirian ekonomi. Terlebih lagi, dengan meningkatnya partisipasi lembaga-lembaga amil zakat dalam skala nasional, seperti Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF), evaluasi terhadap dampak program-program ini menjadi sangat penting.

Fokus penelitian yang diteliti oleh peneliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana pendayagunaan dana zakat pada program keluarga mandiri di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember agar mampu meningkatkan kemandirian ekonomi para penerima manfaat ? 2. Bagaimana dampak program keluarga mandiri terhadap peningkatan kualitas hidup keluarga penerima zakat (Mustahik)?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1).Untuk mengetahui pendayagunaan dana zakat dalam program keluarga mandiri di YDSF Jember agar mampu meningkatkan kemandirian ekonomi para penerima manfaat. 2).Untuk mengetahui tentang dampak program keluarga mandiri terhadap peningkatan kualitas hidup keluarga penerima zakat (Mustahik).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian berada Jl. Kalisat. No. 24, Mojo, bliting, Kec. Arjasa, Kabupaten Jember, Jawa Timur, kantor Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yayasan Dana Sosial Al-falah Jember. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan. Adapun keabsahan data diperoleh dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Peran pendayagunaan dana zakat pada program keluarga mandiri LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-falah agar mampu meningkatkan kemandiria para penerima manfaat sangat membantu bagi keluarga yang kurang mampu untuk melakukan sebuah usaha agar mendapatkan peningkatan pendapatan ekonomi yang stabil dan juga memberikan penghasilan yang mencukupi untuk keluarga.

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus penelitian.....	8
C. Tujuan penelitian.....	9
D. Manfaat penelitian.....	9
E. Definisi Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian terdahulu	15
B. Kajian teori.....	28
1. Pendayagunaan	28
2. Dana zakat	33

3. Program keluarga mandiri.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	39
C. Subyek Penelitian	40
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	41
E. Analisis Data	47
F. Keabsahan Data	49
G. Tahap-tahap Penelitian	49
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	52
A. Gambar objek penelitian	52
B. Penyajian Data dan Analisis.....	61
C. Pembahasan Temuan.....	76
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Matriks Penelitian

Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Pedoman Wawancara

Surat Izin Penelitian

Surat Selesai Penelitian

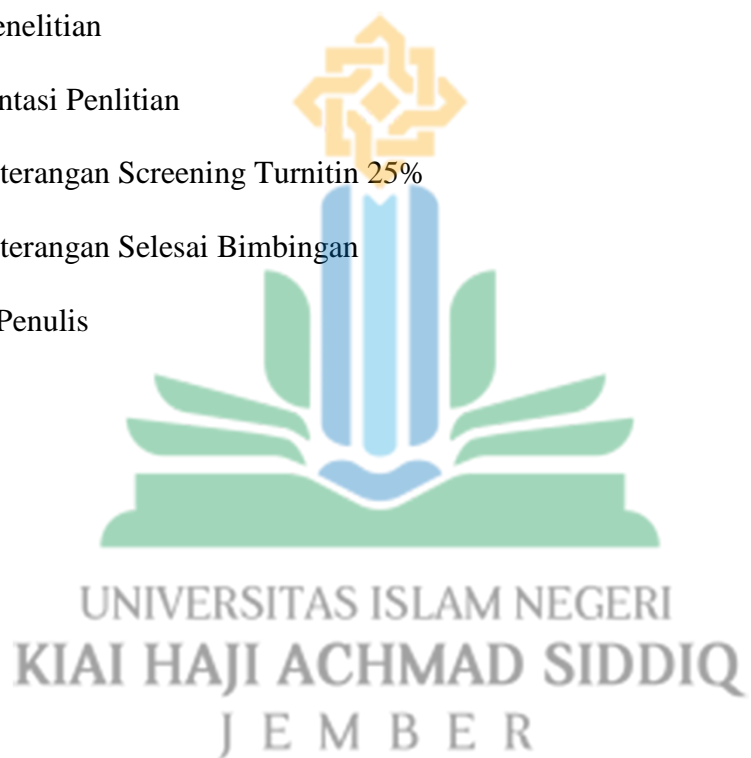
Jurnal Penelitian

Dokumentasi Penelitian

Surat Keterangan Screening Turnitin 25%

Surat Keterangan Selesai Bimbingan

Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

No uraian	
2.1 Penelitian Terdahulu	26
4.1 Struktur Organisasi LAZNAS (YDSF) Jember	55
4.2 Program LAZNAS (YDSF) Jember	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Jumlah penduduk Indonesia menurut hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS) telah mencapai sebanyak 281.603.800 juta jiwa pada tahun 2024. Jumlah tersebut menjadikan Indonesia sebagai Negara nomer 4 dengan populasi terbanyak di dunia. Jumlah populasi penduduk yang begitu besar diiringi dengan meningkatnya permasalahan ekonomi yaitu kemiskinan yang ada di Indonesia. Persentase Penduduk Miskin Maret 2024 menjadi 9,03 persen dengan Jumlah penduduk miskin pada Maret 2024 sebesar 25,22 juta orang, Persentase penduduk miskin perkotaan pada Maret 2024 sebesar 7,09 persen. Sementara itu, persentase penduduk miskin perdesaan pada Maret 2024 sebesar 11,79 persen². Angka ini menunjukkan penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, namun jumlah penduduk miskin masih tinggi yakni mencapai lebih dari 25 juta jiwa.

Kemiskinan di Indonesia tidak hanya diukur dari pendapatan, tetapi juga dari akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan layanan dasar lainnya. Masih banyak masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan, terutama di daerah pedesaan, di mana akses terhadap peluang ekonomi dan infrastruktur sangat terbatas.

Jember sebagai salah satu kabupaten di Jawa Timur, juga menghadapi masalah kemiskinan yang signifikan. Data dari BPS menunjukkan bahwa

² “Persentase-jumlahpenduduk-kemiskinan-2024-turun-menjadi-9-03-persen” juni 10, 2024 <https://www.bps.go.id/id/pressrelease-.html>

angka kemiskinan di Jember pada Maret 2024 mencapai 224,77 ribu jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa Jember memiliki tingkat kemiskinan yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional.³

Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kemiskinan di Jember meliputi rendahnya tingkat pendidikan, terbatasnya lapangan kerja, dan ketergantungan pada sektor pertanian yang rentan terhadap perubahan iklim. Masyarakat di daerah pedesaan sering kali tidak memiliki akses yang memadai terhadap teknologi dan informasi, yang semakin memperburuk kondisi ekonomi mereka.

Faktor ekonomi merupakan hal yang sangat erat dengan berbagai persoalan terutama bagi sebagian besar masyarakat kurang mampu yang berada dalam garis kemiskinan sehingga menjalani kehidupan yang tidak layak. Kondisi ini menjadi masalah yang sangat kompleks dalam berbagai macam aspek pemenuhan kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya.⁴

Pemerintah Indonesia telah meluncurkan berbagai program untuk mengatasi kemiskinan, seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT), dan Program Sembako. Meskipun program-program ini telah memberikan bantuan langsung kepada masyarakat miskin, hasilnya belum sepenuhnya optimal. Beberapa kendala yang dihadapi dalam

³"profil-kemiskinan-maret-kabupaten-jember"agustus01,2024
<https://jemberkab.bps.go.id/id/pressrelease//.html>

⁴"Persentase-jumlahpenduduk-kemiskinan-2024-turun-menjadi-9-03-persen
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/01/16/2015/persentase-penduduk-miskinseptember-2022-naik-menjadi-9-57-persen>

implementasi program pengentasan kemiskinan di Jember dan Indonesia secara umum antara lain birokrasi yang rumit, kurangnya pendampingan yang memadai untuk memanfaatkan bantuan dengan efektif, sehingga manfaatnya tidak maksimal, dan ketidakakuratan data keluarga miskin⁵.

Lembaga keuangan pun yang merupakan media penyalur dana kepada masyarakat tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik, dilihat dari banyaknya masyarakat yang tidak memenuhi syarat dan ketentuan karena tidak memiliki aset sebagai jaminan dasar pinjaman kredit. Selain itu, kurangnya pemahaman dan keahlian masyarakat dalam berwirausaha menyebabkan masyarakat miskin sulit untuk keluar dari zona kemiskinannya⁶.

Pengelolaan zakat di Indonesia berlandaskan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 mengenai Pengelolaan Zakat, Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang implementasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, serta Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2014 yang menekankan optimalisasi penghimpunan zakat di kementerian/lembaga. Pengumpulan zakat juga dapat dilaksanakan oleh masyarakat dengan membentuk LAZ sesuai dengan pasal 17 UU Nomor 23 Tahun 2011 dan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 14 Tahun 2014. Dalam Bab VII peraturan tersebut diatur tentang Persyaratan Organisasi, Mekanisme Perizinan, dan Pembentukan Perwakilan LAZ. LAZ dibolehkan membuka perwakilan LAZ pada skala nasional,

⁵ Ayuni Putri Anggraeni & Alih Aji Nugroho. 2022. Evaluasi Kebijakan Pkh (Program Keluarga Harapan) DI INDONESIA. *Journal Of Public Policy and Applied Administration* Vol 4 No. 2 (2022)

⁶ Zulkarnain, M. (2022). "Kendala Akses Pembiayaan bagi Usaha Mikro di Pedesaan." *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik*, 5(1), 56-70.

provinsi dan kabupaten/kota. Peran lembaga amil zakat dalam mengelola dana zakat tidak boleh diabaikan, karena jika lembaga tersebut menjalankan tanggung jawabnya dengan baik, tidak dapat dipungkiri bahwa kondisi delapan mustahiq pun akan membaik. Salah satu (Lembaga Amil Zakat Nasional) LAZNAS yang memiliki kualitas layanan, relegiusitas dan citra lembaga yang baik adalah LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-falah Cabang Jember,

Zakat sebagai salah satu pilar ekonomi Islam telah mendapatkan perhatian signifikan karena potensinya dalam meningkatkan kesejahteraan umat dan mengatasi kemiskinan. Pendayagunaan dana zakat, terutama melalui program pemberdayaan ekonomi seperti keluarga mandiri, menjadi fokus penting dalam upaya mencapai tujuan pembangunan sosial yang berkelanjutan.⁷ Adapun beberapa pengumpulan zakat yaitu:

1. Zakat Fitrah yaitu Zakat yang wajib dikeluarkan oleh setiap Muslim menjelang Idul Fitri. Pengumpulan zakat fitrah biasanya dilakukan oleh masjid atau lembaga amil zakat.
2. Zakat Mal (Zakat Harta) yaitu Zakat atas harta yang dimiliki oleh individu yang telah mencapai nishab dan haul tertentu, seperti zakat atas penghasilan, tabungan, emas, dan properti. Zakat ini dikelola oleh lembaga amil zakat atau badan zakat.

⁷ Mohamad, M., & Baharuddin, A. (2019). Zakat as a Sustainable Development Tool: Opportunities and Challenges. *International Journal of Islamic Economics and Finance*, 12(2), 33-52.

3. Zakat Penghasilan dan Usaha yaitu Dalam beberapa skema, zakat juga dapat dikelola untuk pemberdayaan UMKM, yang kemudian digunakan untuk modal usaha.

Adapun pendistribusian zakat adalah proses penyaluran dana zakat kepada penerima yang berhak menerima zakat, yaitu mustahik.

Mustahik terdiri dari 8 asnaf yakni:

- a. Fakir: Mereka yang tidak memiliki harta atau penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- b. Miskin: Mereka yang memiliki penghasilan atau harta, tetapi tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- c. Amil: Pihak yang diangkat untuk mengelola zakat, termasuk yang mengumpulkan dan mendistribusikannya.
- d. Muallaf: Orang yang baru memeluk Islam dan membutuhkan bantuan untuk memperkuat iman dan kehidupannya.
- e. Hamba sahaya: Pekerja yang berusaha membebaskan diri dari perbudakan.
- f. Gharim (utang): Orang yang terlilit utang dan tidak mampu membayar utangnya.
- g. Fi Sabilillah: Mereka yang berjuang di jalan Allah, seperti tentara yang membela agama Islam.
- h. Ibnu Sabil: Musafir yang kehabisan biaya untuk melanjutkan perjalanan.

Pendistribusian Dana Zakat akan didistribusikan kepada mustahik yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pendistribusian bisa dilakukan dalam bentuk:

1. Bantuan tunai yaitu dengan bantuan Uang atau barang yang diberikan langsung kepada mustahik yang membutuhkan.
2. Bantuan social yaitu Seperti pemberian sembako, pakaian, atau kebutuhan dasar lainnya untuk mustahik.
3. Pemberdayaan ekonomi yaitu Misalnya pemberian modal usaha, pelatihan kewirausahaan, atau bantuan untuk pengembangan usaha mikro.
4. Pendidikan yaitu dengan Beasiswa bagi anak-anak yang kurang mampu agar mendapat dapat pendidikan yang berkelanjutan.
5. Kesehatan yaitu dengan Bantuan biaya pengobatan atau layanan kesehatan bagi keluarga miskin.

Dengan Pentingnya topik ini semakin relevan seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap peran zakat sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi, bukan hanya sekadar bantuan sosial. Di tengah tantangan ekonomi yang dihadapi masyarakat miskin, program-program pemberdayaan berbasis zakat menawarkan solusi jangka panjang yang dapat menciptakan kemandirian ekonomi. Terlebih lagi, dengan meningkatnya partisipasi lembaga-lembaga amil zakat dalam skala nasional, seperti Yayasan

Dana Sosial Al Falah (YDSF), evaluasi terhadap dampak program-program ini menjadi sangat penting⁸.

Namun, meskipun telah banyak studi yang meneliti efektivitas pendayagunaan dana zakat, masih sedikit penelitian yang fokus pada penerapan program keluarga mandiri dalam konteks lembaga amil zakat di daerah spesifik seperti Jember. Kesenjangan ini penting untuk diatasi guna memahami sejauh mana keberhasilan program-program ini dalam menciptakan kemandirian ekonomi di tingkat lokal, khususnya dalam lingkungan masyarakat yang memiliki karakteristik sosio-ekonomi yang berbeda⁹.

Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) yang berlokasi di Kabupaten Jember memiliki berbagai program yang bertujuan untuk membantu perekonomian masyarakat kecil agar dapat memperoleh penghasilan yang layak dan memenuhi kebutuhan rumah tangga. Salah satu program unggulan adalah Program Keluarga Mandiri, yang ditujukan kepada mustahik (penerima zakat) untuk memberdayakan mereka menjadi muzakki (pemberi zakat).

YDSF berhasil menghimpun dana zakat yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Pengelolaan dana tersebut melibatkan tiga aspek utama: penghimpunan, pendayagunaan, dan administrasi. Selain memberikan bantuan finansial, YDSF juga menyediakan arahan dan bimbingan dalam pengelolaan

⁸ Azhar, M., & Hosen, S. (2020). The Role of Zakat in Poverty Alleviation: A Review of Literature. *Journal of Islamic Economics, Banking, and Finance*, 16(3), 12-25.

⁹ Saad, M. S., & Ab Rahman, A. (2021). The Effectiveness of Zakat in Community Development: A Study in Malaysia. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(1), 45-59.

dana agar tidak hanya digunakan untuk konsumsi, tetapi juga untuk mengembangkan usaha dengan manajemen yang baik.

Melalui Program Keluarga Mandiri, YDSF berupaya meningkatkan pendapatan mustahik, baik secara materi melalui pengelolaan usaha, maupun secara spiritual melalui bimbingan agama. Program ini dirancang khusus untuk individu yang tidak memiliki pekerjaan, sehingga mereka dapat mandiri secara ekonomi dan berkontribusi kembali sebagai muzakki di masa depan.

Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dana zakat, penting untuk melakukan analisis terhadap dukungan dari luar organisasi serta tantangan yang mungkin menghambat pertumbuhan lembaga. Dengan Program Keluarga Mandiri, YDSF berusaha menciptakan keluarga-keluarga mandiri yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pendayagunaan dana zakat dalam program keluarga mandiri di YDSF Jember mampu meningkatkan kemandirian ekonomi para penerima manfaat. Studi ini akan mengkaji implementasi program secara menyeluruh serta mengevaluasi dampaknya terhadap peningkatan kualitas hidup keluarga penerima zakat.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pendayagunaan dana zakat pada program keluarga mandiri di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember agar mampu meningkatkan kemandirian ekonomi para penerima manfaat ?
2. Bagaimana dampak program keluarga mandiri terhadap peningkatan kualitas hidup keluarga penerima zakat (Mustahik)?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pendayagunaan dana zakat Produktif pada program keluarga mandiri di YDSF Jember agar mampu meningkatkan kemandirian ekonomi para penerima manfaat.
2. Untuk menganalisis tentang dampak program keluarga mandiri terhadap peningkatan kualitas hidup keluarga penerima zakat (Mustahik).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Pengembangan Ilmu Pengetahuan: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu zakat dan filantropi, khususnya dalam konteks pengelolaan dana zakat. Dengan menganalisis efektivitas Program Keluarga Mandiri, hasil penelitian dapat memperkaya literatur yang ada mengenai best practices dalam pendayagunaan dana zakat.
 - b. Model Teoretis Pendayagunaan Zakat: Penelitian ini dapat menghasilkan model teoretis yang menggambarkan hubungan antara pendayagunaan dana zakat dan peningkatan kesejahteraan mustahik. Model ini dapat menjadi rujukan bagi lembaga amil zakat lainnya dalam merancang program-program serupa.
 - c. Dasar untuk Kebijakan: Hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pembuat kebijakan, khususnya dalam merumuskan regulasi dan pedoman mengenai pengelolaan

zakat. Dengan adanya data dan analisis yang jelas, kebijakan yang diambil akan lebih tepat sasaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Peningkatan Efektivitas Program: Penelitian ini akan memberikan wawasan tentang aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan Program Keluarga Mandiri. Temuan ini dapat digunakan oleh YDSF untuk meningkatkan efektivitas program, sehingga manfaat yang diberikan kepada mustahik dapat lebih optimal.
- b. Pemberdayaan Masyarakat: Dengan memahami bagaimana dana zakat digunakan dalam program ini, masyarakat, terutama mustahik, dapat lebih memahami manfaat dan peluang yang tersedia untuk mereka. Ini dapat mendorong partisipasi aktif mereka dalam program-program yang ada.
- c. Strategi Pengelolaan Zakat: Penelitian ini dapat memberikan strategi praktis bagi YDSF dan lembaga zakat lainnya dalam mengelola dana zakat secara lebih efisien dan efektif. Dengan rekomendasi berbasis data, lembaga dapat lebih baik dalam merancang program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- d. Monitoring dan Evaluasi: Hasil penelitian dapat menjadi acuan untuk monitoring dan evaluasi berkala terhadap Program Keluarga Mandiri. Dengan alat ukur yang jelas, YDSF dapat menilai kemajuan program secara sistematis dan menyesuaikan strategi jika diperlukan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan istilah penting dalam penelitian yang menjadi gambaran dasar dalam isi penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud peneliti.

1. Pendayagunaan

Pendayagunaan adalah sebuah proses pemanfaatan atau lebih jelasnya yaitu “penggunaan” untuk secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Pendayagunaan tersebut mengacu pada cara atau upaya untuk pengelolaan dan pemanfaatan sesuatu agar dapat memberikan manfaat yang optimal sesuai dengan kebutuhan atau tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰

Untuk Secara sederhana, pendayagunaan berarti "penggunaan yang tepat dan terarah" dari sumber daya yang ada. pendayagunaan seringkali digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang bagaimana dana atau sumber daya lain disalurkan, dikelola, dan dimanfaatkan untuk tujuan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan atau yang berhak.

2. Dana zakat

Dana zakat adalah memberikan sebagian harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang Muslim yang telah memenuhi syarat tertentu, dan harta tersebut sudah mencapai batas minimal (nisab) dan telah dimiliki selama satu tahun penuh (haul). Untuk Dana zakat tersebut kemudian disalurkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya,

¹⁰ Fahlevi, M. (2021). "Pendayagunaan Sumber Daya Alam secara Berkelanjutan." *Jurnal Sumber Daya Alam* Vol. 12 No. 3, hal. 15-25.

seperti mustahik, yang sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam syariat Islam.¹¹

Untuk tujuan dari dana zakat adalah untuk membersihkan sebagian harta, menyucikan jiwa, serta mendistribusikan kekayaan untuk mengurangi kemiskinan dan ketimpangan sosial agar bisa membantu mustahik.

Namun zakat dapat dibagi menjadi dua jenis, antara lain zakat fitrah (yang wajib dikeluarkan setiap bulan Ramadan) dan zakat mal (yang merupakan zakat atas harta kekayaan seperti uang, emas, hasil pertanian, dan hewan ternak). Setelah dana zakat sudah terkumpul dan dikelola untuk disalurkan kepada Badan Amil Zakat Nasional atau Lembaga Amil Zakat Nasional untuk berbagai program sosial, seperti pemberian bantuan kepada fakir miskin, pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya.

3. Program Keluarga Mandiri

Program keluarga mandiri adalah sebuah program yang dirancang untuk memberdayakan keluarga-keluarga yang berada dalam kondisi ekonomi lemah atau keluarga yang memang tidak memiliki modal usaha, tujuan utama dari program keluarga mandiri yaitu dengan meningkatkan kesejahteraan ekonomi, sosial, dan pendidikan keluarga.¹²

¹¹ Mujahid, M. & Rakhmawati, R. (2020). "Peran Pendayagunaan Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial: Perspektif Teoritis dan Praktis." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 8 No. 1, hal. 56-70.

¹² Anwar, M., & Usman, I. (2020). "Pemberdayaan Keluarga dalam Program Keluarga Mandiri di Desa Tertinggal." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 6 No. 2, hal. 123-135.

Program ini berfokus pada pembinaan dan pemberdayaan keluarga mandiri melalui beberapa pelatihan seperti, keterampilan, pemberian akses kepada sumber daya ekonomi, serta pendampingan atau kontroling dalam pengelolaan keuangan dan usaha. Dengan demikian, Keluarga Mandiri merujuk pada keluarga yang mampu untuk mengelola sumber daya dan memiliki potensi untuk meningkatkan taraf hidup secara berkelanjutan dan secara mandiri tanpa bergantung pada bantuan jangka panjang.

Secara umum, program keluarga mandiri ini sering kali dikembangkan oleh lembaga sosial, atau organisasi non-pemerintah (NGO) yang memiliki tujuan atau berfokus kepada pemberdayaan ekonomi masyarakat. Salah satu dari tujuan program keluarga mandiri ini adalah untuk menciptakan keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti, menafkahi keluarga dengan adanya program keluarga mandiri dan melakukan program ini dengan lebih efektif, serta mampu memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan taraf hidup mereka secara mandiri.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Gambaran umum secara singkat dari pembahasan skripsi ini adalah:

BAB I : Pendahuluan, bab ini membahas deskripsi tentang latar belakang masalah, kemudian dilanjutkan dengan fokus penelitian, diuraikan pula tentang penelitian, manfaat penelitian secara teoritis maupun praktis, definisi istilah, dan sistematika pembahasan

BAB II : Kajian Kepustakaan, bab ini berisi tentang penelitian terdahulu sebagai perbandingan untuk menyusun kepustakaan dan kajian teori sebagai pendukung karya ilmiah ini. Dilanjutkan dengan kerangka teoritik.

BAB III : Metode Penelitian, bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, tehnik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Penyajian Data dan Analisis data, bab ini menjelaskan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, Analisis serta pembahasan temuan yang ada dilapangan.

BAB V: Penutup, bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran bersifat membangun. Terakhir, pada skripsi ini di akhiri dengan daftar pustaka, Lampiran –lampiran yang berisi matriks penelitian, formulir pengumpulan data (checklist observasi, rekaman, wawancara, dan lain-lain), foto, gambar/denah, surat keterangan (izin penelitian dan lain-lain) dan biodata penulisan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas sebagai referensi penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hal yang menarik dari penelitian yang akan diteliti adalah bahwa peneliti akan mengkaji lebih dalam dan mendeskripsikan secara spesifik terkait sistem pendayagunaan zakat tunai dalam program keluarga mandiri di Lembaga Amil Zakat Nasional (YDSF) Jember,

1. Penelitian Sri Wahyuni yang berjudul “Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Meningkatkan Usaha Masyarakat Melalui Program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) Di Yatim Mandiri Surabaya”.¹³

Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri strategi pengelolaan zakat produktif yang dilakukan oleh lembaga amil zakat Yatim Mandiri Surabaya. Signifikannya penelitian ini terletak pada program yang diterapkan oleh lembaga zakat tersebut yaitu program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera). Program ini merupakan unggulan sekaligus pembeda dengan pola pengelolaan zakat produktif lainnya. Penelitian ini penting dilakukan mengingat problem pengelolaan zakat produktif masih tersendat dan tidak efektif. Setelah dilakukan penelitian dengan metode tersebut, dihasilkan temuan yaitu pengelolaan zakat di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Surabaya melalui aspek perencanaan,

¹³ Sri Wahyuni, yang berjudul *Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Meningkatkan Usaha Masyarakat Melalui Program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) Di Yatim Mandiri Surabaya* (Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2019),

pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi ini sangat optimal dalam menyalurkan zakat produktif di LAZNAS Yatim Mandiri yang diberikan kepada para bunda melalui Program BISA dalam bentuk modal usaha bertujuan untuk meningkatkan usaha para bunda.

2. Peneliti Viviana Mahardika Kusuma, Abdillah yang berjudul “Analisis Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Bunda Yatim (Studi Kasus Program BISA Laznas Yatim Mandiri Jakarta Timur”.¹⁴

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan efektivitas pendayagunaan dana zakat pada Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) LAZNAS Yatim Mandiri Jakarta Timur dalam meningkatkan kesejahteraan Bunda Yatim (Janda). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas pendayagunaan dana zakat melalui program BISA pada indikator ketepatan sasaran, pencapaian tujuan program, dan pemantauan program sudah efektif, Namun ada beberapa Kendala dalam pelaksanaan program BISA, diantaranya kehadiran dan komitmen para anggota, kurikulum pembinaan yang tidak tersampaikan secara keseluruhan, dan kesibukan fasilitator eksternal. LAZNAS Yatim Mandiri Jakarta Timur berhasil mendayagunakan dana zakat untuk meningkatkan kesejahteraan Bunda

¹⁴ Viviana Mahardika Kusuma , Abdillah “Analisis Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Bunda Yatim” (Studi Kasus Program BISA Laznas Yatim Mandiri Jakarta Timur) Skripsi, Ziswaf, 2022.

Yatim dengan jumlah 14 mustahik berhasil diberdayakan melalui program BISA.

3. Penelitian azizah, mutik yang berjudul “Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Untuk Pendidikan Di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember”.¹⁵

Manajemen pendayagunaan dana zakat untuk pendidikan di LAZNAS Yatim Mandiri Jember disalurkan dalam bentuk program pendidikan, yaitu dengan pemberian beasiswa untuk anak yatim dan duafa. Karena program pendidikan ini merupakan salah satu program yang sangat diprioritaskan di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember, dengan harapan untuk menjadikan anak-anak yatim dan duafa menjadi pribadi yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Untuk teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Selain itu untuk keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber.

¹⁵ azizah, mutik yang berjudul “Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Untuk Pendidikan Di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember” Skripsi, UIN Khas Jember 2021

4. Penelitian Izza Malika Nusrodiniyah, Moch Khoirul Anwar yang berjudul “Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Melalui Program Bunda Mandiri Surabaya (BISA) Di Yatim Mandiri Surabaya”.¹⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendayagunaan zakat produktif dan dampak dari pendayagunaan zakat produktif melalui pemanfaatan dana zakat produktif di LAZNAS Yatim Mandiri Surabaya dalam memberdayakan masyarakat miskin khususnya bunda yatim dhuafa melalui program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA). Metode yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif deskriptif sehingga mampu mendeskripsikan suatu permasalahan atau kejadian yang dalam hal ini ialah pendayagunaan zakat produktif melalui program BISA. Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan bahwa pendayagunaan zakat produktif oleh LAZNAS Yatim Mandiri Surabaya disalurkan melalui program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA). Program BISA merupakan model pendayagunaan zakat produktif yang bertujuan untuk mensejahterakan dan memberdayakan bunda yatim dhuafa dengan memberikan pembinaan kerohanian dan pemberian modal bergulir serta pendampingan usaha.

¹⁶ Izza Malika Nusrodiniyah, Moch Khoirul Anwar “Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Melalui Program Bunda Mandiri Surabaya (BISA) Di Yatim Mandiri Surabaya”(Skripsi,UIN Sunan Ampel, 2023)

5. Penelitian Munawwarah Sahib yang berjudul “Pendayagunaan Zakat Produktif Berbasis Al-Adl dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq di Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar”.¹⁷

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana implementasi pendayagunaan zakat produktif berbasis keadilan dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif analisis deskriptif. Pengumpulan data digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendayagunaan zakat produktif dilakukan dalam bentuk pemberian modal usaha kepada mustahik selaku pelaku usaha mikro kecil dalam tiga program yakni pelatihan keterampilan bisnis, bina usaha mikro nusantara, dan wirausaha ibu mandiri. Pendayagunaan zakat produktif dalam konteks keadilan maka Wahdah Inspirasi Zakat telah menerapkan prinsip-prinsip keadilan dalam proses pendayagunaan zakat kepada mustahik.

6. Penelitian Muhibbul Jaili, Muhammad Adnan, Hafas Furqani yang berjudul “Analisis Dampak pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mustahik Berdasarkan Model CIBEST (Studi Kasus pada Baitul Mal Aceh)”.¹⁸

Baitul Mal Aceh mendistribusikan zakat produktif menilai calon mustahik menggunakan model CIBEST yang bertujuan dapat memberi

¹⁷ . Munawwarah Sahib “Pendayagunaan Zakat Produktif Berbasis Al-Adl dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq di Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar” (Skripsi, UIN Alaudin,2023)

¹⁸ Muhibbul Jaili, Dkk, “Analisis Dampak pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mustahik Berdasarkan Model CIBEST (Studi Kasus pada Baitul Mal Aceh)” (*jurnal of sharia ecomics*,2021)

pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha dan tingkat kemampuan mustahik dalam mengembangkan modal usaha yang telah diberikan oleh Baitul Mal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan sumber data dari Baitul Mal Aceh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, kuisioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penentuan calon mustahik dalam pendistribusian zakat produktif yang dilakukan oleh Baitul Mal Aceh berdasarkan model CIBEST. Tujuan penggunaan model CIBEST ini adalah untuk melihat tingkat kemiskinan dari calon mustahik, bukan hanya kemiskinan materiil saja yang dinilai tetapi juga kemiskinan spiritual. Dampak pemberdayaan zakat produktif terhadap peningkatan keberhasilan usaha mustahik pada Baitul Mal Aceh ketika dianalisis dengan menggunakan CIBEST terlihat adanya perubahan jumlah mustahik dari kategori miskin materi ke kategori sejahtera yang diketahui dari perubahan pendapatan usaha sebelum dan sesudah diberikan zakat produktif, hal ini sangat dipengaruhi oleh pengelolaan zakat produktif secara baik, pendistribusiannya tepat sasaran serta dilakukan pendampingan secara berlanjut.

7. Penelitian Dwi Sri Rahayu yang berjudul “Implementasi Pendistribusian Dan Pendayagunaan Dana Zakat Melalui Program Cirebon Sejahtera Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Cirebon Perspektif Undang-Undang Nomor 23”.¹⁹

Zakat produktif adalah zakat yang dikelola dengan cara produktif, yang dilakukan dengan cara pemberian modal usaha kepada para fakir dan miskin sebagai penerima zakat dan kemudian dikembangkan, untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka untuk masa yang akan datang. Kesejahteraan menjadi keinginan bagi setiap masyarakat. Namun, untuk memperoleh kesejahteraan tidaklah mudah, rendahnya tingkat kesejahteraan akhirnya membuat masyarakat jatuh dalam kemiskinan. Zakat berfungsi untuk membentuk ketakwaan dalam kehidupan sosial masyarakat, seperti menumbuhkan rasa kepedulian dan kecintaan terhadap masyarakat yang lebih membutuhkan, sehingga dapat berfungsi sebagai pengentas kemiskinan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan implementasi pendistribusian dana zakat melalui program Cirebon Sejahtera di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Cirebon perspektif Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Metodologi penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis

¹⁹ Dwi Sri Rahayu “Implementasi Pendistribusian Dan Pendayagunaan Dana Zakat Melalui Program Cirebon Sejahtera Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Cirebon Perspektif Undang-Undang Nomor 23”(Skripsi,IAIN Syekh nurjati Cirebon,2024)

data yang dilakukan sebelum dan sesudah dilapangan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

8. Penelitian Ismi Mas Amatul Aimah yang berjudul “Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Profuktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Mustahiq. Studi kasus BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir”.²⁰

BAZNAS adalah lembaga amil zakat yang di amanahi dan disahkan oleh pemerintah sebagai lembaga amil zakat nasional. Penelitian ini membahas tentang optimalisasi pendayagunaan zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir untuk meningkatkan kesejahteraan mustahiq. Upaya optimalisasi pengelolaan zakat produktif dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengikuti program OKI Makmur, memberikan nilai pemberdayaan dalam kesejahteraan mustahiq. Meningkatkan pendapatan mustahiq merupakan tujuan dari pengelolaan zakat.

Zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir pada program OKI Makmur mampu memberikan kesejahteraan musahiq pada jangka waktu yang relatif lama. Hal ini yang melatarbelakangi untuk diadakan penelitian dan bertujuan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini tentang bagaimana optimalisasi pendayagunaan zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir dan bagaimana peran optimalisasi zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Ogan Komering

²⁰ Ismi Mas Amatul Aimah “Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Profuktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Mustahiq. Studi kasus BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir”(Skripsi,IAIN Kediri,2023)

Iilir dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian Kualitatif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dan fakta dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk proses analisis data penulis melakukan reduksi data, penyajian temuan, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah optimalisasi pendayagunaan zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir dilakukan melalui kunjungan dan monitoring kepada mustahiq yang mendapat bantuan dan melakukan pembinaan selama 2 atau 6 bulan sekali untuk meninjau perkembangan usaha yang dijalani oleh mustahiq.

9. Penelitian Ibrahim Jihanullah Munandar, Ikhwan Hamdani, Sofian Muhlisin yang berjudul “Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Dalam Pengembangan Ekonomi Mustahik Di Baznas Kabupaten Bogor”.²¹

Zakat menjadi salah satu instrumen pemerintah dalam menangani kemiskinan, pengangguran dan kesenjangan sosial. Salah satu program pemerintah dalam pengentasan kemiskinan ialah memberikan bantuan kepada masyarakat berupa modal untuk mengembangkan atau memulai usaha bisnis yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun terdapat permasalahan UMKM terutama pada usaha mikro yaitu permasalahan permodalan karena mayoritas berasal dari keluarga miskin.

²¹ Ibrahim Jihanullah Munandar, Dkk “Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Dalam Pengembangan Ekonomi Mustahik Di Baznas Kabupaten Bogor”(jurnal ilmu-ilmu sosial, IAIN pecan baru, 2022),

Oleh karena itu, melalui Badan Amil Zakat Nasional atau Lembaga Amil Zakat, para usaha mikro dapat menerima bantuan berupa modal uang ataupun modal barang dari badan amil tersebut. Sekarang ini zakat telah berkembang tidak hanya untuk keperluan konsumtif saja, namun dikembangkan menjadi produktif.

Sumber data ini terdiri dari data primer dan sekunder yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dari BAZNAS Kabupaten Bogor dan mustahik penerima dana zakat produktif. Dalam analisis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dimana data-data yang bersifat kualitatif diteliti, dianalisis, dikembangkan, dan disesuaikan dengan teori-teori pendukung yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pendayagunaan zakat produktif untuk meningkatkan usaha mustahik yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Bogor yaitu dengan target “M to M” yaitu bantuan modal usaha mustahik perorangan, bantuan sarana prasarana, serta bantuan pelatihan usaha lainnya. Bantuan yang disalurkan berupa uang dan sarana prasarana. Melalui target ini pendapatan usaha mustahik meningkat dari pendapatan sebelum mendapatkan bantuan usaha mikro mustahik. Serta meningkatkan juga volume hasil produksi usaha para mustahik.

10. Penelitian Nailly Hidayana yang berjudul “Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Infak dan Shadaqah Melalui Program Rembang Makmur Untuk Bantuan Modal Usaha Mustahik di BAZNAS Kabupaten Rembang Tahun 2019-2022”.²²

Penelitian ini untuk mengetahui bentuk pendayagunaan dana zakat, infak, dan shadaqah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mustahik dengan memberikan bantuan modal usaha mustahik di BAZNAS Kabupaten Rembang, faktor pendukung dan penghambat pendayagunaan dana zakat, infak, dan shadaqah dalam memberikan bantuan modal usaha kepada mustahik dan solusi alternatif menghadapi kendala dalam pendayagunaan dana zakat, infak, dan shadaqah dalam memberikan bantuan modal usaha mustahik di BAZNAS Kabupaten Rembang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau bisa disebut *file research*. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa, pendayagunaan dana ZIS Pendayagunaan dana zakat, infak, dan shadaqah untuk program bantuan modal usaha mustahik di BAZNAS Kabupaten Rembang berjalan dengan baik dan sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen dengan terealisasikan dalam program-

²² Nailly Hidayana “ . Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Infak dan Shadaqah Melalui Program Rembang Makmur Untuk Bantuan Modal Usaha Mustahik di BAZNAS Kabupaten Rembang Tahun 2019-2022”(Skripsi,IAIN Kudus,2023)

program pendayagunaan yaitu: Rembang Cerdas, Rembang Peduli, Rembang Sehat, Rembang Makmur, dan Rembang Taqwa. Lima program tersebut mencakup kedalam bidang pendidikan, bidang kemanusiaan, bidang kesehatan, bidang ekonomi, dan bidang keagamaan

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Identitas, penelitian terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Sri Wahyuni 2019, pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan usaha masyarakat melalui program BISA (Bunda mandiri Sejahtera) di Yatim Mandiri Surabaya	Persamaanya yaitu menggunakan judul pendayagunaan zakat juga menggunakan metode kualitatif	Perbedaanya yaitu judul menggunakan zakat produktif dan programnya berbeda
2.	Viviana Mahardika Kusuma , Abdillah 2022 , Analisis Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Bunda Yatim (Studi Kasus Program BISA Laznas Yatim Mandiri Jakarta Timur	Persamaan dari penelitian ini yaitu menggunakan dana zakat dan juga menggunakan metode kualitatif	Perbedaan dari penelitian ini adalah menggunakan efektivitas dan programnya berbeda
3.	azizah, mutik 2021, Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Untuk Pendidikan Di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember.	Persamaan dari penelitian adalah sama-sama menggunakan pendayagunaan dana zakat dan juga melalui LAZNAS Jember dan penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Perbedaan dari penelitian ini terletak pada program yang ada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Jember
4.	Izza Malika Nusrodiniyah, Moch Khoirul Anwar 2023, Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Melalui Program Bunda Mandiri Surabaya (BISA) Di Yatim	Persamaanya pada penelitian ini yaitu ada pada pendayagunaan zakat dan menggunakan	Perbedaanya pada penelitian ini adalah berada pada program Lembaga Amil Zakat Nasional dan tempat penelitian

	Mandiri Surabaya	metode kualitatif	berbeda
5.	Munawwarah Sahib 2023 , Pendayagunaan Zakat Produktif Berbasis AI-Adl dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq di Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar	Persamaanya pada penelitian ini yaitu ada pada pendayagunaan zakat dan menggunakan metode kualitatif	Perbedaanya berada pada kota atau tempat penelitian
6.	Muhibbul Jaili, Muhammad Adnan, Hafas Furqani 2021, Analisis Dampak pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mustahik Berdasarkan Model CIBEST (Studi Kasus pada	Persamaanya pada penelitian ini berada pada judul yaitu sama-sama menggunakan pendayagunaan zakat dan menggunakan metode kualitatif	Perbedaanya adalah peneliti menggunakan analisis dampak dan program tersebut berbeda
7.	Dwi Sri Rahayu 2024, Implementasi Pendistribusian Dan Pendayagunaan Dana Zakat Melalui Program Cirebon Sejahtera Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Cirebon Perspektif Undang-Undang Nomor 23	Persamaan pada penelitian adalah sama-sama menggunakan judul berkaitan dengan pendayagunaan dana zakat dan menggunakan metode kualitatif S	Perbedaanya di penelitian adalah berada pada Implementasi pendistribusian dan programnya berbeda dan tempat penelitian berbeda
8.	Ismi Mas Amatul Aimah 2023 Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Profuktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Mustahiq. Studi kasus BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir	Persamaannya dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendayagunaan zakat dan menggunakan metode kualitatif	Perbedaanya adalah program yang ada pada lembaga berbeda dan menggunakan kasus studi yang berbeda
9.	Ibrahim Jihanullah Munandar, Ikhwan Hamdani, Sofian Muhlisin 2022, Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Dalam Pengembangan Ekonomi Mustahik DiBaznas Kabupaten Bogor	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendayagunaan dana zakat dan menggunakan metode kualitatif	Perbedaanya dalam penelitian ini adalah program yang ada di lembaga berbeda dan
10.	Naily Hidayana 2023, Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Infak dan Shadaqah Melalui Program	Persamaanya dalam penelitian ini adalah sama- menggunakan judul	Perbedaanya adalah dalam penelitian ini program lembaga yang berbeda

	Rembang Makmur Untuk Bantuan Modal Usaha Mustahik di BAZNAS Kabupaten Rembang Tahun 2019-2022	pendayagunaan dana zakat dan sama menggunakan metode kualitatif	
--	---	---	--

Sumber: Dokumentasi LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-falah Jember.

B. Kajian Teori

1. pendayagunaan

pendayagunaan yaitu memanfaatkan usaha atau hasil usaha pada sasaran yang lebih luas agar bisa sesuai dengan tujuan yang syara'. pemanfaatannya digunakan secara tepat dan cara menerapkan pendayagunaan yang bersifat edukatif dan proaktif. Pendayagunaan dana zakat secara efektif yaitu dengan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.²³

Pendayagunaan dana zakat produktif sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, terutama bagi yang kurang mampu. Dana zakat produktif digunakan untuk mendukung kegiatan ekonomi yang dapat memberikan manfaat jangka panjang, seperti pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pendidikan, kesehatan, dan pengembangan keterampilan. beberapa data dan penggunaan sebagai berikut:²⁴

- a. Pemberdayaan Ekonomi (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah - UMKM) Prioritas utama:

²³ Prof. Dr. Hj. Huzaimah Tahido Tanggo, MA., Masail Fiqhiyah Kajian Hukum Islam Kontemporer, (Bandung : ANGKASA, 2005), 226

²⁴ Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

1). Modal Usaha untuk UMKM: Dana zakat digunakan untuk memberikan modal usaha kepada individu atau kelompok yang memiliki usaha kecil namun berpotensi berkembang. Misalnya, memberikan pinjaman atau hibah untuk usaha makanan, kerajinan, atau perdagangan kecil. penggunaannya yaitu Zakat yang disalurkan untuk usaha mikro dapat digunakan untuk membeli bahan baku, mesin, atau fasilitas usaha lainnya.²⁵

b. Pendidikan

Proritas utama:

1) Beasiswa Pendidikan

Dana zakat dapat digunakan untuk mendukung biaya pendidikan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu. Beasiswa pendidikan ini dapat mencakup pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

2) Pengembangan Pendidikan Kejuruan dan Keterampilan: Dana zakat digunakan untuk program pelatihan keterampilan teknis yang dapat meningkatkan daya saing di pasar kerja, seperti pelatihan komputer, tata boga, atau keterampilan teknis lainnya. Penggunaannya yaitu Beasiswa untuk anak-anak yatim dan dhuafa agar mereka dapat melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi dan nantinya bias menjadi donator atau muzakki.²⁶

²⁵ Laporan Tahunan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS)

²⁶ Al-Rasyid, M.A. (2017). *Zakat, Infaq, dan Shadaqah sebagai Instrumen Pemberdayaan Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.

tujuan pengelolaan pendayagunaan yaitu untuk Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat tersebut.

c. Kesehatan

Prioritas utama dari Layanan Kesehatan Gratis atau Subdisi yaitu:

- 1) Dana zakat digunakan untuk menyediakan layanan kesehatan kepada masyarakat miskin, seperti pengobatan gratis, pembiayaan rawat inap, atau operasi bagi mereka yang tidak mampu membayar biaya kesehatan.
- 2) Penyuluhan Kesehatan dan Gizi dengan Pendanaan untuk program penyuluhan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pola hidup sehat, pencegahan penyakit, dan pentingnya gizi. Penggunaannya yaitu dengan Pembangunan klinik kesehatan yang memberikan layanan medis secara gratis atau dengan biaya yang sangat terjangkau dan Program pemeriksaan kesehatan gratis, vaksinasi, atau pembagian obat-obatan dasar bagi masyarakat dhuafa.

d. Pembangunan Infrastruktur Dasar

Prioritas utama yaitu:

- 1) Fasilitas Air Bersih dan Sanitasi Dana zakat bisa digunakan untuk membangun fasilitas air bersih dan sanitasi di daerah yang kekurangan akses air bersih.

2) Pembangunan Tempat Ibadah Membangun atau memperbaiki masjid, mushola, atau fasilitas ibadah lainnya di daerah-daerah yang membutuhkan bantuan tersebut. penggunaannya yaitu dengan Pembiayaan pembangunan sumur bor, tangki air, atau saluran air bersih untuk masyarakat yang tinggal di daerah terpencil dan meRenovasi atau pembangunan masjid yang dapat digunakan untuk ibadah dan kegiatan sosial lainnya.

e. Pemberdayaan Sosial

Prioritas utama yaitu:

- 1) Bantuan untuk Anak Yatim, Dhuafa, dan Lansia dengan adanya Dana zakat dapat digunakan untuk mendukung kehidupan anak-anak yatim, dhuafa, serta lansia yang tidak memiliki dukungan keluarga ataupun sudah sebatangkara.
- 2) Pemberdayaan Komunitas Marginal dengan Pemberian bantuan atau dukungan untuk komunitas yang terpinggirkan seperti kaum difabel atau masyarakat yang tinggal di daerah konflik atau bencana diberikan beberapa bantuan seperti bantuan sembako .penggunaan ini merupakan Program bantuan sembako atau uang tunai untuk anak yatim dan keluarga dhuafa secara berkala.untuk Program sosial yaitu dengan membantu keluarga miskin dengan memberikan dukungan materi atau psikososial.²⁷

²⁷ Antonio, M.S. (2001). *Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Perspektif Ekonomi Islam. Jurnal Ekonomi Islam.*

f. Keamanan Pangan

Prioritas utama:

- 1) Bantuan Pangan memberikan bantuan pangan dengan Dana zakat dapat digunakan untuk mendukung ketahanan pangan di daerah-daerah yang mengalami krisis pangan atau bencana alam.
- 2) Pertanian dan Ketahanan Pangan Berkelanjutan: Membantu petani dengan memberikan modal atau bantuan untuk meningkatkan produksi pertanian mereka secara berkelanjutan.penggunaannya yaitu denganPembagian paket sembako atau bantuan pangan kepada keluarga miskin yang membutuhkannya, terutama di musim paceklik atau bencana alam dan Penyuluhan pertanian atau pemberian bibit tanaman yang tahan terhadap kekeringan kepada petani.²⁸

g. Pemberdayaan Lingkungan

Prioritas utama:

- 1) Reboisasi dan Pelestarian Lingkungan melalui Dana zakat bisa dialokasikan untuk proyek-proyek yang bertujuan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan, seperti program penghijauan, pengelolaan sampah, dan perlindungan hutan.
- 2) Edukasi Lingkungan merupakan Program pendidikan yang mengajarkan masyarakat tentang bagaimana pentingnya pelestarian lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

²⁸ Maksum, A. (2015). *Zakat Sebagai Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. *Jurnal Ekonomi Islam*, 7(3), 45-56.

penggunaannya yaitu dengan Pembiayaan proyek penghijauan atau penanaman pohon di daerah gundul atau tererosi dan Penyuluhan tentang pengelolaan sampah atau daur ulang di masyarakat. Dengan demikian Pendayagunaan dana zakat produktif berfokus pada pemberdayaan ekonomi dan sosial dengan skala prioritas yang mencakup pemberdayaan usaha mikro, beasiswa pendidikan, kesehatan, pembangunan infrastruktur, dan pemberdayaan sosial. Skala prioritas ini bisa berbeda-beda tergantung pada kondisi kebutuhan masyarakat di suatu daerah, namun inti dari penggunaan dana zakat adalah untuk meningkatkan kesejahteraan jangka panjang, bukan hanya bantuan konsumtif.

2. dana Zakat

a. Pengertian zakat

Zakat adalah bagian tertentu dari harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim apabila telah mencapai syarat yang ditetapkan. Sebagai salah satu Rukun Islam, zakat ditunaikan untuk diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (asnaf). Zakat berasal dari bentuk kata "zaka" yang berarti suci, baik, berkah, tumbuh, dan berkembang. Dinamakan zakat karena didalamnya terkandung harapan untuk memperoleh berkah, membersihkan jiwa dan memupuknya dengan berbagai kebaikan.

Makna tumbuh dalam arti zakat menunjukkan bahwa mengeluarkan zakat sebagai sebab adanya pertumbuhan dan

perkembangan harta, pelaksanaan zakat itu mengakibatkan pahala menjadi banyak. Sedangkan makna suci menunjukkan bahwa zakat adalah mensucikan jiwa dari kejelekan, kebathilan, dan pembersihan dari dosa - dosa. Menurut istilah kitab al - Hawi, al - Mawardi mendefinisikan zakat dengan nama pengambilan tertentu dari harta tertentu, menurut sifat - sifat tertentu dan untuk diberikan kepada golongan tertentu. Orang yang menunaikan zakat disebut Muzaki. Sedangkan orang yang menerima zakat disebut Mustahik.²⁹

b. Dasar hukum zakat

hukum zakat ini di dasarkan pada dalil –dalil dari al-Qur’an dan hadits, Diantaranya dalam al-Qur’an, surah al-Baqarah/2 ayat 43:³⁰

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya : Dan dirikan solat, tunaikanlah zakat, dan ruku’lah beserta orang-orang yang ruku’ (Q.S Al-Baqarah :2/43)

c. Macam-macam Zakat

Jumhur Ulama³¹ baik salaf maupun khalaf berpendapat bahwa zakat harta wajib atas harta-harta yang memenuhi syarat-syaratnya. Dalilnya adalah keumuman firman Allah dalam surat AlBaqarah ayat 267: Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya,

²⁹ <https://baznaspekalongankab.or.id/berita/profil/pengertian-zakat>

³⁰ Q.S, Al-Baqarah 2:43

padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan Ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji (Al-Qur‘an dan Terjemah :45)³¹

d. Dana zakat produktif

zakat produktif adalah pemberian zakat kepada penerimanya untuk menghasilkan sesuatu secara terus menerus dengan harta zakat yang telah diterimanya³². Zakat produktif dengan demikian adalah zakat dimana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahik yang tidak dihabiskan, secara langsung akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk mengembangkan usahanya sendiri, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari secara terus menerus³³.

Penyaluran zakat secara produktif pernah terjadi di zaman Rasulullah SAW. Dan Dikemukakan dalam sebuah hadits riwayat Imam Muslim dari Salim Bin Abdillah Bin Umar dari ayahnya, bahwa Rasulullah SAW telah memberikan zakat kepadanya lalu menyuruhnya untuk dikembangkan atau disedekahkan lagi.

1. Rukun dan syarat zakat produktif

Adapun syarat dan rukun zakat produktif sama dengan syarat dan rukun pada zakat pada umumnya. Akan tetapi rukun zakat

³¹ St. aisyah, Irwanuddin, Harianti, ‘Pengelolaan Dana Zakat Dalam Prmbangunan Usaha Mikro Binaan BAZNAS Kabupaten Enrekang’, *Laa-maisyir: Jurnal Ekonomi Islam*, 6.1(2019), h.39

³² Qodariah Barkah, Peny Cahaya Azwari, dan Saprida, *Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf* (Jakarta: Kencana, 2020), 12

³³ Tika Widiastuti, dkk, *Handbook Zakat* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019),23

produktif adalah untuk mengeluarkan sebagian dari nishab (harta), dengan melepaskan kepemilikan terhadapnya, menjadikannya sebagai milik orang fakir, dan menyerahkannya sebagian hartanya untuk diserahkan kepada amil zakat. Dari penjelasan ini maka rukun zakat dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Adanya muzakki
- b. Adanya mustahik
- c. Adanya harta yang mencapai nishab
- d. Adanya amil

Adapun juga syarat wajib zakat yakni kefardluannya bagi seorang muzakki adalah sebagai berikut:

- a. Merdeka, yaitu zakat dikenakan untuk orang-orang yang dapat bertindak bebas, menurut kesepakatan para ulama' bahwa zakat yang tidak wajib atas hamba sahaya yang tidak mempunyai kepemilikan harta. Karena zakat pada hakikatnya hanya diwajibkan pada orang yang mempunyai harta yang dimiliki secara penuh.
- b. Islam, menurut Ijma', zakat tidak wajib atas orang-orang kafir karena zakat ini merupakan yang suci sedangkan orang kafir bukan orang suci.
- c. Baligh dan Berakal, Zakat tidak wajib diambil atas harta anak kecil dan orang-orang gila sebab keduanya tidak termasuk ke dalam ketentuan orang yang wajib mengeluarkan zakat.

- d. Harta yang dikeluarkan adalah harta yang wajib dizakati, seperti zakat ternak apabila sunah mencapai nisab maka wajib mengeluarkan zakat dan diisyaratkan produktif dan berkembang sebab salah satu makna zakat adalah berkembang dan yang menghasilkan barang yang produktif³⁴.
- e. Harta yang dizakati telah mencapai nishab atau senilai dengannya, maksudnya adalah nishab yang ditentukan oleh syara' sebagai pertanda bahwa orang kaya diwajibkan untuk berzakat.
- f. Harta yang dizakati adalah milik penuh, bukan punya orang lain atau hasil piutang. Madzhab Hanafi berpendapat bahwa harta benda yang wajib dizakati adalah harta benda yang berada ditangan sendiri atau harta milik sendiri yang hak pengeluarannya berada ditangan seseorang yang asli.
- g. Kepemilikan harta telah mencapai setahun atau telah sampai jangka waktu untuk seseorang mengeluarkan zakat seperti halnya pada masa panen dan hasil panennya wajib di zakati berupa barang hasil panen akan tetepi juga barang di zakati mencapai perhitungan zakat pada umumnya ataupun dengan uang hasil panennya.
- h. Harta tersebut bukan merupakan harta hasil utang.

Secara umum distribusi zakat produktif meliputi dua jenis, antara lain:

³⁴ Ilyas Supena dan Darmuin, Manajemen Zakat (Semarang: Walisongo Press, 2019).

3. Program keluarga mandiri

Program ini memberikan bantuan berupa modal usaha kepada keluarga kurang mampu, baik dalam bentuk bantuan uang tunai maupun bahan baku usaha, untuk membantu mereka memulai atau mengembangkan usaha kecil. Dengan demikian, keluarga dapat mengurangi ketergantungan pada bantuan sosial dan mulai mandiri melakukan usaha dan secara ekonomi sangat membantu mustahik. Salah satu aspek utama dalam program ini adalah pelatihan keterampilan. Peserta program diberikan pelatihan dalam berbagai bidang seperti kerajinan tangan, pertanian, perdagangan, dan keterampilan lainnya yang dapat digunakan untuk membuka peluang usaha³⁵.



³⁵ Siti Fadilah Supari, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Konsep dan Implementasi" (2007)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami sesuatu fenomena yang dialami subjek penelitian dalam hal ini bisa berupa perilaku persepsi, tindakan dan lain-lainnya. Dengan cara dideskripsikan melalui kata-kata. Pendekatan ini dipilih karena peneliti akan menjelaskan isi dari penelitian ini dengan mendeskripsikan suatu kejadian secara rinci melalui kata-kata, maka penelitian yang dilakukan akan menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati³⁶.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, metode deskriptif bertujuan untuk memahami proses atau interaksi sosial objek yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di YDSF (Yayasan Dana Sosial al-Falah) Jember, sebuah lembaga amil zakat nasional yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan zakat, infak, dan sedekah.

³⁶ Sugiono, *metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D* (Bandung: Afabeta, 2018), 459.

YDSF Jember terletak di kawasan yang memiliki potensi ekonomi dan sosial yang beragam, namun juga menghadapi tantangan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.³⁷

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya meliputi desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya dan diberisikan unit analisis.³⁸ Adapun penelitian ini yaitu Jl. Kalisat. No. 24, Mojo, Bliting, kec. Arjasa, Kabupaten Jember, Jawa Timur Kantor Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS). Penentuan lokasi tersebut dilakukan setelah adanya pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti terkait fokus penelitian, supaya hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat lebih dan maksimal.

C. Subjek Penelitian

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) subjek penelitian merupakan orang, lokasi atau benda yang diteliti dalam rangka membuat suatu sasaran. Dalam penelitian ini subjek penelitian ditentukan dengan teknik *purposive*. Teknik *purposive* merupakan teknik pengambilan sumber data melalui pertimbangan tertentu yang dilakukan oleh peneliti. Pertimbangan tertentu ini, misalnya peneliti beranggapan orang tersebut yaitu muzakki paling banyak mengetahui keterkaitan apa yang kita harapkan, atau muzakki tersebut memiliki keterlibatan sehingga memudahkan peneliti dalam mengeksplorasi objek ataupun situasi yang sedang diteliti.³⁹

³⁷ YDSF. (2021). Laporan Tahunan Program Keluarga Mandiri. Jember: Yayasan Dana Sosial al-Falah

³⁸ Tim penyusun, *pedoman penulisan karya ilmiah*, 47

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2022), 144.

Adapun subjek atau informan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mohammad Nuh, DEA menjabat sebagai Ketua YDSF Jember karena peneliti menilai bahwa ketua YDSF Jember yang paling memiliki wewenang dan bertanggung jawab penuh mengenai pengelolaan zakat yang di lakukan oleh YDSF Jember.
2. Bapak H. Shakib Abdullah, bapak Deki Zulkarnaen, bapak Jauhari Sani, bapak Mokhammad Fandi Bakhtiar, ibu Enik Cahyani, bapak Mohamad Machsun menjabat sebagai Pengurus YDSF Jember karena peneliti menilai bahwa pengurus YDSF yang paling mengetahui tentang pengelolaan zakat yang dilakukan oleh YDSF Jember.
3. Bapak febry, bapak fadhoil, bapak sofil sabagai Staf YDSF Jember karena peneliti menilai bahwa Staf YDSF banyak mengetahui tentang pengelolaan zakat yang dilakukan oleh YDSF Jember.
4. Mustahik yaitu Bapak adi, bapak sumarji, bapak adi selaku penerima bantuan karena peneliti juga ingin mengetahui bagaimana musthik mendapatkan bantuan dari Lembaga Amil Zakat Nasional YDSF Jember dan selaku orang yang menerima bantuan dari YDSF Jember

D. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁰ Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Melalui observasi peneliti dapat mempelajari terkait perilaku subjek dan kondisi objek penelitian.⁴¹ Dengan observasi peneliti akan memperoleh data yang awalnya tidak terungkap dalam wawancara karena bersifat sensitif.⁴² Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif yang mana dalam hal ini peneliti akan mengamati apa yang dikerjakan orang lain, mendengarkan apa yang mereka ucapkan akan tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui penerapan dan penggunaan dana zakat pada program keluarga mandiri di Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember. Adapun data yang akan diperoleh dengan observasi antara lain :

1. Penerapan penergunaan dana zakat pada program keluarga mandiri di Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember.
2. Pengelolaan dana zakat pada program keluarga mandiri di Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember.

2. Wawancara

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 224.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 223

⁴² Sugiono, 227

Wawancara ini adalah apabila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh Karna itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan -pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.⁴³ Metode wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang Penerapan pendayagunaan dan zakat pada program keluarga mandiri di Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember sebagai berikut:

1. Pendistribusian dana zakat pada program keluarga mandiri di Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (LAZNAS) Jember.
2. Mekanisme POAC zakat pada program keluarga mandiri di Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember.⁴⁴
 - a. Mekanisme planning (perencanaan)
 - 1) Mekanisme planning yang pertama yaitu Tujuan, untuk Menentukan tujuan yang ingin dicapai dalam pengelolaan zakat, seperti pengumpulan dana zakat yang maksimal dan distribusi yang tepat sasaran.
 - 2) mekanisme planning yang kedua yaitu Langkah, langkah yang diambil yaitu Menyusun rencana terkait pengumpulan zakat

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 233

⁴⁴ Soeharto, P., & Sulistyowati, S. (2018). *Perencanaan Strategis Organisasi Zakat: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Press. 45-50

(misalnya, melalui lembaga zakat, masjid, atau langsung ke mustahik), alokasi dana, serta cara mendistribusikan zakat kepada penerima yang membutuhkan.

- 3) Mekanisme planning yang ketiga yaitu Kegiatan, kegiatan tersebut Menentukan jenis zakat yang dikumpulkan (zakat fitrah, zakat mal, dll.) Menyusun anggaran pengelolaan zakat. Menetapkan sasaran penerima zakat (mustahik).

b. Mekanisme organizing (pengorganisasian)

- 1) Mekanisme organizing dengan tujuan untuk Menyusun struktur dan sistem yang diperlukan untuk pelaksanaan pengelolaan zakat dengan baik.

- 2) Mekanisme organizing dengan beberapa langkah yaitu Membentuk tim atau lembaga yang bertanggung jawab atas pengumpulan dan distribusi zakat. Ini bisa mencakup penunjukan pengurus zakat, pengelola dana, serta unit distribusi.

- 3) Mekanisme organizing dengan melakukan kegiatan, yaitu kegiatan Menyusun struktur organisasi pengelola zakat (misalnya, lembaga amil zakat). Membuat sistem yang memudahkan proses pengumpulan dan pendistribusian

zakat. Menentukan tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak yang terlibat.⁴⁵

c. Mekanisme *actuating* (pelaksanaan)

- 1) Mekanisme *actuating* yaitu bertujuan untuk Melaksanakan rencana yang telah disusun dalam tahap perencanaan dan pengorganisasian.
- 2) Mekanisme *actuating* langkah yang diambil yaitu Mengimplementasikan pengumpulan dan distribusi zakat sesuai dengan yang telah direncanakan.
- 3) Mekanisme *actuating* dengan melakukan beberapa kegiatan, yaitu Mengadakan kampanye atau sosialisasi untuk mengajak masyarakat menunaikan zakat dan Mengumpulkan zakat dari berbagai sumber (individu, perusahaan, dll.) dan melakukan pendistribusikan zakat kepada mustahik yang berhak, seperti fakir, miskin, dan lainnya, sesuai dengan ketentuan Islam.⁴⁶

d. Mekanisme *controlling* (pengendalian)

- 1) Mekanisme *controlling* tersebut bertujuan untuk Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan zakat untuk memastikan bahwa tujuan tercapai dengan efisien dan efektif.
- 2) Mekanisme *controlling* yaitu langkah yang diambil untuk Menetapkan sistem evaluasi untuk memastikan pengumpulan

⁴⁵ Mangkuprawira, R. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Lembaga Amil Zakat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Hal 112-115

⁴⁶ Mulyana, A. (2011). Pelaksanaan Zakat dalam Perspektif Manajemen Modern. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara. Hal 78-82

dan distribusi zakat berjalan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- 3) Mekanisme kontrol memiliki kegiatan yang melakukan monitoring terhadap pengumpulan zakat yaitu mengevaluasi hasil distribusi zakat untuk memastikan apakah tepat sasaran dan menyusun laporan keuangan yang transparan dan akuntabel mengenai penggunaan dana zakat.⁴⁷

Dengan menerapkan POAC dalam pengelolaan zakat, lembaga zakat dapat memastikan bahwa dana zakat yang terkumpul dan didistribusikan dengan cara yang tepat kepada mereka yang berhak dan dapat meningkatkan kesejahteraan umat. Proses ini sangat membantu dalam mengoptimalkan pengelolaan zakat dan memastikan bahwa semua tahapan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.⁴⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa-peristiwa yang sudah berlalu, dalam hal ini dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumen yang berupa tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan seseorang, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Adapun dokumen yang berbentuk gambar terdiri dari foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Adapun dokumen yang berupa karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-

⁴⁷ Pratama, A. (2020). Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Zakat. *Jurnal Ekonomi Islam*, Hal 95-97

⁴⁸ Muhammad, A. (2014). *Pengelolaan Zakat: Teori dan Praktik di Indonesia*. Bandung: Alfabeta. Hal 35-38

lainnya. Metode ini digunakan dimaksudkan untuk memperjelas dari metode observasi dan wawancara.

Adapun data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi adalah :

- a) Sejarah berdirinya YDSF Jember.
- b) Mengenai visi dan misi YDSF Jember.
- c) Struktur organisasi YDSF Jember.
- d) Data program-program YDSF Jember.

E. Analisis data

Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan , dan setelah dilapangan. Dalam hal ini nasution menyatakan” analisis data telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai dengan, teori yang “grounded” namun penelitian kualitatif, analisis data lebih fokus selama proses lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataanya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.⁴⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan analisis yang bertujuan memahami makna dan keunikan objek yang diteliti terkait proses dan inraksi sosial yang terjadi. Hasil analisis ini dapat dideskripsikan dalam bentuk kata kata/ narasi dengan singkat dan jelas.

⁴⁹ Sugiyono, *metode penlitian kualitatif dan R&D* (Bandung Alfabeta, 2015), 245

Adapun langkah yang dilakukan dalam menganalisis data sebagai berikut :

3. Reduksi data

Mereduksi data diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting saja, ditentukan tema dan polanya. Dengan hal itu data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memberikan kemudahan pada peneliti dalam melakukan pengumpulan data berikutnya.

4. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan membentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dengan adanya data yang disajikan hal ini akan memberikan kemudahan peneliti untuk memahami apa yang telah terjadi dan merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan hal-hal yang telah diteliti dan dipahami, dalam menyajikan data, selain menggunakan teks yang naratif juga dapat berbentuk grafik, matriks, jejaring kerja dan flowchart.

5. Kesimpulan Data dan Verifikasi data

Tahap terakhir yaitu tahap kesimpulan dalam tahap ini, peneliti akan membuat kesimpulan data dari data yang telah diperoleh selama penelitian dilakukan. kesimpulan awal masih bersifat sementara akan berubah bila tidak didapati bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap berikutnya. Dalam hal ini temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada termasuk dalam kesimpulan. Selain itu peneliti juga melakukan

crosscheck data yang telah didapat selama penelitian tahapan ini disebut verifikasi data.

F. Keabsahan data

Setelah semua data terkumpul dan sebelum peneliti menulis laporan hasil penelitian, peneliti akan mengecek kembali data-data yang telah diperoleh dengan mengecek kembali data yang telah didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua data yang diperoleh dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi sumber merupakan teknik pengumpulan data dari sumber-sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber di sini menggunakan informan utama yaitu kepada bapak h. Sakip Abdullah selaku ketua cabang jember di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yayasan Dana Sosial A-I Falah cabang Jember.

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada bagian ini akan menjelaskan proses dalam melaksanakan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari pendahuluan penelitian, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan tahap penyusunan laporan. Tahapan penelitaian yang peneliti lakukan terdiri :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahapan yang pertama yang harus dilakuakn oleh peneliti yaitu dengan mencari gambaran permasalahan, dan refrensi-

refrensi yang terkait dengan judul yang diangkat oleh peneliti “Sistem pendayagunaan zakat tunai dalam program keluarga mandiri di YDSF Jember (LAZNAS)Jember”. Adapun langkah-langkah dalam tahap pra lapangan meliputi:

- a) Menyusun rancangan penelitian.
 - b) Menentukan objek penelitian.
 - c) Meninjau observasi terkait objek penelitian yang telah ditetapkan.
 - d) Mengajukan judul ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
 - e) Melakukan peninjauan terkait kajian pustaka, peneliti mencari refrensi terdahulu terkait judul penelitian.
 - f) Melakukan konsultasi proposal kepada dosen pembimbing.
 - g) Mengurus surat izin penelitian
 - i. Menyiapkan peralatan penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan perizinan dan mendapatkan izin untuk penelitian, peneliti akan mulai memasuki objek penelitian dengan melakukan pengumpulan data dengan observasi dan wawancara untuk memperoleh informasi terkait judul yang telah ditentukan oleh peneliti.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah semua data yang dibutuhkan peneliti telah diperoleh, dan data tersebut telah dianalisis, langkah berikutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu menyusun laporan penelitian, setelah penyusunan laporan, hasil dari

laporan tersebut diserahkan ke dosen pembimbingan untuk dikoreksi dan direvisi apabila ada kesalahan dan kekurangan.



BAB IV

PENYAJIAN DSATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-Falah Jember

Profil LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-falah yaitu Di tengah pergulatan melawan kemiskinan, ketertinggalan dan kebodohan, ternyata masih ada setitik asa yang tersisa. Ada sebagian kita yang mau berbagi⁵⁰. Mereka yang memiliki semangat untuk menyisihkan sebagian harta miliknya untuk kalangan tak berpunya. Dan Didirikan pada 1 Maret 1987, Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF) telah dirasakan manfaatnya di lebih dari 25 propinsi di Indonesia. Paradigma prestasi YDSF sebagai lembaga pendayagunaan dana yang amanah dan profesional, menjadikannya sebagai lembaga pengelola zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) terpercaya di Indonesia. Bersama 88.449 donatur rutin -yang terus bertambah tiap bulannya- dengan berbagai potensi, kompetensi, fasilitas, dan otoritas dari kalangan birokrasi, profesional, swasta, dan masyarakat umum telah terajut bersama YDSF membentuk komunitas peduli dhuafa. Mereka, dengan segala kemampuan terbaiknya, telah memberikan kontribusi, cinta, dan kepedulian dalam membangun negeri ini. YDSF yang dikukuhkan menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional oleh Menteri Agama Republik Indonesia dengan SK No.523 tanggal 10 Desember 2001 menjadi identitas yang menaruh perhatian mendalam pada kemanusiaan yang universal. Melalui Divisi Penyaluran

⁵⁰ YDSF Jember. (n.d.). "Profil dan Program LAZNAS YDSF Jember." Website Resmi YDSF Jember di akses oleh penulis 25 september 2024

YDSF semakin meneguhkan pendayagunaan dana Anda secara syar'i, efisien, efektif & produktif. Dan Sebagai lembaga pengelola dana ZIS yang makin terasa manfaatnya, Insya Allah YDSF akan menjadi mitra terpercaya Anda.

Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yayasan Dana Sosial Al-Falah Jember adalah lembaga amil zakat yang berfokus pada pengelolaan zakat, infak, dan sedekah untuk memberdayakan masyarakat. Dengan berbagai program sosial dan ekonomi, mereka berusaha mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di daerah Jember. Organisasi ini mengedepankan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap kegiatannya, serta melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program-programnya⁵¹.

2. Visi dan Misi LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-Falah Jember

a. VISI

Menjadikan lembaga pengelolaan zakat yang terpercaya dan profesional, berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memberdayakan umat melalui dana zakat, infaq, dan sedekah.⁵²

⁵¹ Buku Pedoman Zakat. (2022). LAZNAS YDSF: Membangun Kesejahteraan Umat. Jakarta: YDSF Press.

⁵² YDSF Jember. (n.d.). "Profil dan Program LAZNAS YDSF Jember." Website Resmi YDSF Jember di akses oleh penulis 25 september 2024

b. MISI

1) Pengelolaan Akuntabel

Pengelolaan akuntabel merupakan Mengelola dana zakat, infaq, dan sedekah dengan transparansi dan akuntabilitas untuk memastikan bahwa manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal oleh penerima.

2) Pemberdayaan Komunitas

Pemberdayaan komunitas ini juga Melaksanakan program-program yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan kesehatan, sehingga kualitas hidup mereka dapat meningkat.

3) Edukasi Publik

Edukasi publik ingin Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya zakat, infaq, dan sedekah, serta dampak positifnya terhadap solidaritas sosial.

4) Kerjasama dengan Berbagai Pihak

kerjasama dengan berbagai pihak untuk Membangun sebuah kolaborasi dengan pemerintah, organisasi, dan masyarakat untuk meningkatkan efektivitas dan jangkauan program-program sosial yang dilaksanakan.

5) Inovasi dalam Program

Inivasi dalam program telah Mengembangkan beberapa program-program yang kreatif dan relevan untuk menghadapi berbagai tantangan sosial ekonomi yang dihadapi masyarakat⁵³.

3. Struktur Organisasi LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-Falah Kabupaten Jember

Struktur organisasi merupakan suatu bagian yang saling berkaitan antara fungsi dan wewenang serta memiliki tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya di suatu lembaga. Berikut struktur organisasi Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Dana Sosial Al-falah Kabupaten Jember⁵⁴.

TABLE 4.2
Struktur Organisasi LAZNAS Yayasan Dana Sosial
Al Falah Kabupaten Jember

No	Nama	Jabatan
1.	H. Sakip Abdullah	Ketua
2.	Deki zulkarnaen	Wakil ketua
3.	Jauhari sani	Sekretaris
4.	Mohammad fandi bakhtiar	Wakil sekretaris
5.	Enik cahyani	Bendahara
6.	Mohammad machsun	Wakil bendahara

⁵³ YDSF Jember. (n.d.). "Profil dan Program LAZNAS YDSF Jember." Website Resmi YDSF Jember di akses oleh penulis 28 september 2024

⁵⁴YDSF Jember. (n.d.). "Profil dan Program LAZNAS YDSF Jember." Website Resmi YDSF Jember di akses oleh penulis 28 september 2024

7.	Drs. Muhammad taufiq A.B.	Ketua Dewan Syariah
8.	Dr. H. Zainuddin MZ, LC, MA, Isa saleh kuddeh, M.Pd.I.	Anggota dewan syariah

Sumber: Dokumentasi LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-falah Jember.

4. Program-Program LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-Falah Kabupaten Jember⁵⁵.

TABLE 4.3
PROGRAM-PROGRAM LAZNAS YAYASAN
DANA SOSIAL AL-FALAH (YDSF) CABANG JEMBER

No.	PROGRAM	DESKRIPSI	SUB PROGRAM
1.	PENDIDIKAN	1. Bantuan fisik pendidikan	1. Subsidi Oprasional dan Bantuan fisik sarana sekolah islam 2. Subsidi Oprasional dan Bantuan fisik sarana pondok pesantren 3. Subsidi Oprasional dan Bantuan fisik sarana lembaga pendidikan non formal
		2. Pena (PEDULI ANAK) Bangsa.	1. Beasiswa pendidikan 2. Back to school (paket perlengkapan sekolah
		3. Pembinaan guru islam	1. Pelatihan bidang studi bagi guru SD/MI 2. Diklat 1 tahun guru SD 3. Diklat guru taman kanak-kanak 4. Pelatihan smart Teaching (pembinaan guru/relawan pena bangsa
		4. Pembinaan SDM Strategis	1. Diklat mahasiswa medis beasiswa dan pembinaan

⁵⁵ YDSF Jember. (n.d.). "Profil dan Program LAZNAS YDSF Jember." Website Resmi YDSF Jember di akses oleh penulis 28 september 2024

			<p>asrama fak. Kedokteran & kesehatan</p> <p>2. Diklat mahasiswa iptek beasiswa dan pembinaan asrama mhs tehnik</p> <p>3. Diklat mahasiswa keguruan beasiswa dan keguruan dan pembinaan asrama mhs calon guru</p> <p>4. Diklat mahasiswa umum beasiswa dan pembinaan asrama mhs umum</p> <p>5. Pembinaan anak asuh & wali murid pena bangsa</p>
		5. Kampung Al-quran	<p>1. Sertifikasi & pelatihan guru al-quran</p> <p>2. Kursus baca tulis al-quran khusus untuk donatur</p>
2.	YATIM	1. Pemberdayaan keluarga yatim	<p>1. Bantuan fisik rumah yatim dan bedah rumah keluarga yatim</p> <p>2. Beasiswa yatim non panti beasiswa dan bantuan pendidikan</p> <p>3. Pelatihan/kursus anak pembekalan keterampilan, profesi & bantuan modal usaha</p> <p>4. pelatihan/kursus wali yatim pembekalan keterampilan, profesi & bantuan modal usaha</p>
		2. Pembinaan panti yatim	<p>1. Bantuan fisik panti anak yatim bantuan fisik, sarana prasarana, oprasional, & bedah panti</p> <p>2. Panti yatim segmen usia bantuan pengelolaan panti segmen usia</p> <p>3. Beasiswa anak panti beasiswa SD-SMA siswa yang ditinggal dan disantuni panti</p> <p>4. Pelatihan pengasuhan pelatihan dan pendampingan pengasuh & pemberdayaan</p>

			ekonomi
3.	DAKWAH	1. Dakwah perkotaan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bantuan kegiatan & dana pelatihan dakwah dan oprasional lembaga dakwah 2. Layanan ceramah umum, khutbah, ceramah radio, tarawih dan ramadhan 3. Konsultasi syariah & keluarga via telepon, sms, email, surat dan tatap muka 4. Islamis short course kursus islam singkat, regular & tematik 5. Pembinaan dan diklat dai/imam masjid 6. Pembinaan napi tahanan medaeng 7. Wakaf alquran distribusi alquran + terjemahan standard dan braile
		2. Dakwah pedesaan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Syiar dakwah pedesaan majelis taklim desa dan tabligh 2. Kerjasama dakwah pedesaan & subsidi dana oprasional untuk guru tugas ponpes sidogiri dan guru alquran baitul quran gontor 3. Pelatihan dakwah pembinaan untuk Jemaah desan dan bantuan kepada lembaga dakwah desa 4. Upgrading Dai pelatihan Dai tematik (bulanan)
4.	MASJID	1. Bantuan fisik dana subsidi	1. Pembagunan fisik masjid/musolla
		2. Pemakmuran masjid	<ul style="list-style-type: none"> 1. Diklat imam masjid & penempatan 2. Upgrading imam masjid 3. Pelatihan menejemen masjid bagi imam dan takmir masjid jejaring 4. Optimalisasi fungsi masjid bekerja sama dengan yayasan masjid al-falah

			dalam kegiatan dakwah, dana oprasional untuk majelis taklim imam masjid dan masing-masing mitra YDSF
5.	KEMANUSIAAN	1. Program desa mandiri dan program ekonomi desa	1. Peningkatan kualitas SDM kader binaan bantuan pendidikan, kesehatan & pelatihan 2. Bantuan peningkatan ekonomi warga (bantuan modal usaha) 3. Bantuan peningkatan kualitas lingkungan sanitasi, reboisasi & irigasi 4. Bantuan fasilitas umum tempat ibadah, MCK & penerangan, komunikasi
		2. Pemberdayaan ekonomi kota dan desa	1. Bantuan modal usaha kelompok usaha mandiri (KUM) 2. Pelatihan keterampilan usah & jejaring bisnis
		3. Tanggap bencana	1. Bantuan berencana secara responsif 2. Rehabilitas bantuan pasca bencana di segala bidang (dakwah, pendidikan, ekonomi & sarana)
		4. Layanan klinik sosial	1. Layanan kesehatan pasien dhuafa (subsidi pasien & klinik mitra) 2. Layanan kesehatan keliling pedesaan & layanan operasi gratis
		5. Semarak ramadhan	1. Pembagian takjil & paket puasa (warga binaan & tempat umum [RS, stasiun, terminal]) 2. Pemberian parcel untuk dhuafa
		6. Sa Te (salur-tebar)	Hewan Qurban
		7. Zakat	Zakat firah dan zakat mal
		8. Fakir/miskin	1. Santunan pendidikan 2. Santuan biaya kesehatan

		3. Biaya hidup/modal usaha janda dan lansia 4. Bantuan pendidikan anak desa 5. Mukafaah/tunjangan hari raya guru desa (swasta)
	9. Santunan Ghorimin	
	10. Fisabilillah	1. Mukafaah/honor guru sekolah islam 2. Mukafaah guru al-quran 3. Mukafaah dai desa dan kota 4. Mukafaah relawan dakwah
	11. Santunan muallaf	
	12. Santunan ibnu sabil	

Sumber: Dokumentasi LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-falah Jember

TABLE 4.4
PENERIMA BANTUAN DANA ZAKAT PRODUKTIF CABANG
JEMBER

No	Nama penerima bantuan	Jenis bantuan
1.	Bapak. Fidaus	Bantuan Modal usaha sebesar Rp. 5.000,000
2.	Bapak. Adi	Bantuan modal usaha Rp. 4.500,000
3.	Bapak. Sumarji	Bantuan modal usaha sebesar Rp. 3.000,000
4.	Mbah misdin dan mbah misti	Bantuan barang sembako dan uang tunai sebesar Rp.

		869,622.00
5.	Mbak novi	Bantuan modal usaha sebesar Rp. 4,200,000
6.	Siti rahayu	Bantuan modal usaha sebesar Rp. 2. 900,000
7.	Bapak.fauzan	Bantuan bedah rumah anggaran sebesar Rp. 5,075,000,00.
8.	Mbah bunisa, nawawi, rapik	Bantuan sembako untuk fakir jember. Sebesar Rp. 1, 494,000,00
9.	MPZS Ar-rum dan MPZIS Al-falah	Bantuan beras untuk dhuafa di (MPZS Ar-rum dan MPZIS Al-falah)
10.	Bapak salim	Bantuan sembako sebesar Rp. 600,000

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada tahap penyajian data dan analisis data, peneliti mengemukakan temuan-temuan penelitian yang relevan melalui analisis data yang tepat dan penerepan metode dan teknik penelitian yang berfokus pada masalah secara sistematis. Data yang dihasilkan ketika melaksanakan observasi, wawancara, dokumentasi dan instrumen bantuan lain untuk memperoleh suatu data.

Dalam setiap penelitian harus disertai dengan penyajian data, karena penyajian data dalam penelitian dijadikan sebagai penguat. Apapun hasil dari penelitian yang di peroleh peneliti selama proses penelitian tentang “pendayagunaan dana zakat pada program keluarga mandiri di Yayasan Dana Sosial Al-falah jember pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Jember”

1. Pendayagunaan dana zakat pada program keluarga mandiri di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember agar mampu meningkatkan kemandirian ekonomi para penerima manfaat

a. Alokasi dan Penggunaan Dana Zakat

Alokasi dan penggunaan dana zakat di Yayasan Dana Sosial Al-Falah cabang Jember merupakan aspek penting dalam mendukung program-program sosial dan ekonomi, khususnya Program Keluarga Mandiri. Terdapat beberapa bentuk dukungan yang disediakan oleh Program Keluarga Mandiri di Yayasan Dana Sosial Al-Falah cabang Jember, sebagai berikut:

1) modal usaha

Bantuan berupa dana zakat untuk modal usaha membantu mustahik memulai sebuah usaha atau mengembangkan usaha kecil. Modal ini bisa dalam bentuk hibah atau pinjaman tanpa bunga yang dapat digunakan untuk membeli bahan baku, peralatan, atau membiayai operasional usaha. Dengan adanya modal tersebut, keluarga dapat menciptakan sumber pendapatan yang lebih stabil

dari sebelumnya. Adapun modal usaha yang diberikan oleh Yayasan Dana Sosial Alfalah cabang jember seperti yang disampaikan oleh bapak febry selaku menejer pendayngunaan Yayasan Dana Sosial Al-Falah cabang jember adalah sebagai berikut:

“jadi gini mas, kalau kita membahas tentang modal usaha mas, yang diberikan oleh yayasan untuk dikelola oleh mustahik mas tidak perlu dikembalikan lagi mas, agar mustahik dapat menggunakan seluruh jumlah dana tersebut untuk keperluan usaha mereka tanpa membebani mustahik , jadi kita memberikan modal nah nanti modal yang dikasih lembaga tidak harus dikembalikan lagi supaya mustahik tidak kebingungan mas begitu, dan juga dana yang dipinjamkan itu mas tidak ada bunganya sehingga lebih mempermudah usaha dari mustahik mas karena apa karena kita ini ydsf tidak ingin membebani finansialnya gitu mas.”⁵⁶

Penjelasan diatas juga disampaikan oleh bapak adi selaku penerima bantuan modal usaha (mustahik) di Yayasan Dana Sosial Al-falah cabang jember sebagai berikut:

“Alhamdulillah mas saya setelah menerima bantuan modal usaha mas yang pasti saya tidak bingung lagi apa yang kita butuhkan insyaallah rezeki yang kita dapatkan lebih barokah, kedua kita gak perlu berfikir harus ada embel-embel gitu mas karna waktu itu sudah punya usaha tapi belum bisa bikin rombongan lagi karna kondisi setelah pandemic turun jadi untuk yang lama-lama masuk UMKM tapi baru-baru belum , jadi ekonomi lagi berat dan kita butuh bantuan dan Alhamdulillah kita mersakan tidak perlu harus ini dan itu jadi yang kita dapat itu unyuk nafakah keluarga mas gak perlu memikirikan.”⁵⁷

⁵⁶ febry diwawancara oleh peneulis, jember, 16 oktober 2024

⁵⁷ Adi, diwawancarai oleh penulis, jember, 20 oktober 2024

Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Sumarji sebagai salah satu penerima bantuan modal usaha (mustahik) dari Yayasan Dana Sosial Al-Falah cabang Jember sebagai berikut:

“alhamdulillah mas saya setelah mendapatkan bantuan penerima manfaat dari Program Keluarga Mandiri di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember, terungkap bahwa program ini telah memberikan dampak signifikan terhadap kemandirian ekonomi dirinya. Saya mas, sebelumnya bekerja sebagai buruh tani harian dengan pendapatan 500.000 per bulan, dan Alhamdulillah saya menerima bantuan modal usaha sebesar Rp 3.000.000 dan mengikuti pelatihan keterampilan pengelolaan usaha. Setelah menerapkan ilmu yang didapat dari pelatihan, saya berhasil membuka usaha jualan es buah yang kini menghasilkan sekitar Rp 4.000.000 per bulan. Usahanya terus berkembang, bahkan ia telah mempekerjakan satu asisten untuk membantu operasional. Saya sangat berterima kasih kepada YDSF atas bantuan dan pelatihan yang telah diberikan. Program ini telah mengubah hidup saya dan keluarga saya." Harapannya, usaha es buah saya yang dijalankan dapat terus berkembang, agar bisa membuka cabang.”⁵⁸

Dari tiga wawancara di atas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa modal usaha yang diterapkan oleh Yayasan Dana Sosial Al-falah cabang Jember yaitu dengan memberikan modal usaha untuk dikelola oleh mustahik agar mustahik bisa mengubah nasibnya lebih baik sang dan bias menafkahi keluarganya. Dan semoga nanti lebih banyak orang yang mendapatkan kesempatan ini dan menambah rezeki bagi semua orang yang mendapatkan bantuan modal usaha ini. Sehingga tingkat kemiskinan di Jember berkurang walaupun sedikit.

⁵⁸ Sumarji, diwawancarai oleh penulis, Jember, 21 Oktober 2024

b. Dampak terhadap Kemandirian Ekonomi mustahik

Dampak terhadap kemandirian ekonomi dari penerima manfaat Program Keluarga Mandiri di Yayasan Dana Sosial Al-Falah cabang Jember dapat dilihat dari berbagai aspek yang mencakup pengumpulan dana zakat, peningkatan pendapatan, dan keterampilan. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh mas fadhoil selaku staf pendayagunaan sebagai berikut:

“ini mas untuk pengumpulan dananya mas yang dilakukan YDSF cabang Jember yaitu Dengan beberapa cara mas Pertama mas ,pengumpulan dana zakat mas dengan melalui dari Rumah ke Rumah mas dengan Tim relawan YDSF dapat melakukan penggalangan dana dengan mendatangi rumah-rumah masyarakat. Ini memungkinkan interaksi langsung dengan calon donatur, yang bisa memperkuat rasa kepercayaan dan keterlibatan masyarakat terhadap program-program YDSF. Dalam proses ini, penting untuk memberikan penjelasan yang jelas mengenai tujuan penggalangan dana dan dampak yang akan dihasilkan. Untuk kedua mas kita selaku pendayagunaan mas Pengumpulan Dananya dilakukan di Kantor mas Selain penggalangan dana di lapangan, YDSF juga bisa menerima donasi langsung di kantor. Ini memberikan kesempatan bagi individu atau kelompok yang ingin memberikan sumbangan secara langsung, tanpa perlu menunggu penggalangan dana di lingkungan mereka. Menyediakan informasi yang transparan mengenai penggunaan dana yang terkumpul akan semakin menarik perhatian para donatur. juga bisa melalui Marcom (Marketing Communication). Juga bisa melalui pemasaran secara online mas dan komunikasi yang efektif.”⁵⁹

Adapun penjelasan terkait diatas dampak terhadap kemandirian ekonomi juga hampir sama dengan yang dijelaskan oleh mas sofil selaku staf YDSF cabang jember sebagaimana yang telah disampaikan sebagai berikut

⁵⁹ Fadhoil, diwawancarai oleh penulis, jember, 16 oktober 2024

“Begini mas dari YDSF cabang Jember mas memiliki beberapa strategi yang bisa diterapkan antara lain mas Pertama kita melakukan Pemasaran secara Online mas dan Menggunakan platform digital untuk mempromosikan kampanye penggalangan dana. Jadi mas di Yayasan Dana Sosial Al-falah Jember ini mas juga bisa Melalui media sosial, website, dan email, YDSF dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Konten yang menarik, seperti video atau cerita sukses penerima manfaat, dapat meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat. Kedua mas kita Kerja Sama dengan Kitabisa.com dengan Menggandeng platform crowdfunding seperti Kitabisa.com sangat strategis. Ini memungkinkan YDSF untuk memanfaatkan jaringan yang lebih besar dan menjangkau donatur yang lebih beragam. Kampanye yang dibuat di platform ini bisa memiliki jangkauan viral jika dikelola dengan baik, sehingga menarik lebih banyak perhatian. Ketiga mas kita melakukan Pelatihan dan Edukasi mas yang mana Mengadakan pelatihan untuk calon donatur baru tentang pentingnya zakat, infak, dan sedekah. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan mereka, tetapi juga membangun komitmen jangka panjang untuk berkontribusi. Dengan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai dampak dari donasi mereka, calon donatur akan lebih termotivasi untuk menjadi donatur tetap. Keempat mas kita melakukan Jaringan Relawan mas dengan ini Memanfaatkan jaringan relawan yang ada untuk menyebarluaskan informasi mengenai kampanye dan menarik lebih banyak donatur. Relawan yang terlatih dan berkomitmen dapat menjadi duta YDSF, menjelaskan visi dan misi kepada masyarakat, serta mengajak mereka untuk berkontribusi.”⁶⁰

Adapun juga wawancara terkait kriteria yang mendapatkan penerima mafaat dana zakat pada program keluarga mandiri sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak febry selaku menejer dari devisi pendayagunaan Yayasan Dana Sosial Al-F Cabang Jember sebagai berikut:

“Untuk pada Lembaga Amil Zakat Nasional Ydsf jember ini mas memiliki beberapa kriteria untuk penerima pemanfaatan pada program bantuan yang dilakukan oleh YDSF Jember mas yaitu kita melakukan beberapa survey kemustahik, Pertama mas kita

⁶⁰ sofil, diwawancarai oleh penulis, jember, 16 oktober 2024

melakukan survey lokasi untuk mengetahui Kondisi Ekonomi mereka mas karena kita harus mengetahui latar belakangnya untuk diberikan bantuan Penerima manfaat mas. harus berasal dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu. Ini keda mas kita melakukan pengecekan Kesehatan dan Kebutuhan Khusus mas karena Selain aspek ekonomi, kondisi kesehatan juga menjadi faktor penentu. Seperti hal Individu dengan penyakit kronis, disabilitas, atau masalah kesehatan lainnya mungkin membutuhkan perhatian khusus. Ketiga mas kita melakukan Status Keluarga dengan Faktor-faktor seperti jumlah anggota keluarga, tanggungan, dan situasi sosial lainnya seperti kebutuhan pendidikan gitu mas juga perlu dipertimbangkan mas. Misalnya, keluarga yang memiliki anak-anak yang masih bersekolah mungkin membutuhkan bantuan pendidikan. Kempat kita melakukan Kesesuaian dengan Freelets mas dalam Program bantuan harus sesuai dengan kategori Freelets yang ditetapkan. Freelets adalah alat bantu yang digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik penerima manfaat. Dengan mengikuti pedoman ini mas , jadi YDSF dapat memastikan bahwa bantuan yang diberikan tepat sasaran dan bermanfaat.”⁶¹

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa Kedua metode ini, yaitu pengumpulan dana dan pemasaran secara Marcom (marketing Communication), saling melengkapi dan dapat meningkatkan efektivitas penggalangan dana Yayasan Dana Sosial al-Falah cabang jember. Dengan cara pendekatan yang tepat, YDSF cabang jember tidak hanya dapat mencapai target penggalangan dana, akan tetapi juga membangun hubungan yang kuat dengan donator sehingga bisa silaturahmi, yang dapat berlanjut dalam jangka panjang. Transparansi, komunikasi yang baik, dan edukasi yang baik akan menjadi kunci sukses dalam proses ini.

⁶¹ Fadhoil, diwawancarai oleh penulis, jember, 16 oktober 2024

c. Tantangan dan Rekomendasi untuk Peningkatan Program

Sangat banyak penerima bantuan dana zakat pada program keluarga mandiri yang memiliki kesulitan untuk memasarkan produk atau jasa yang mereka tawarkan. Sehingga Mereka seringkali tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang strategi pemasaran, baik secara offline maupun online, maka dari itu Yayasan Dana Sosial Al-F cabang jember melakukan pelatihan dan pengetahuan supaya penerima bantuan bisa memasarkan hasil pengelolaan dana zakat sehingga bantuan tersebut dikelola dengan baik dan menyia-nyiakan bantuan tersebut. Adapun Beberapa yang saya wawancarai dari staf Yayasan Dana Sosial Al-falah cabang jember ini menyampaikan sebagai berikut:

“Kemearen ada mas Salah satu penerima manfaat yang sangat menginspirasi adalah Siti Nurjanah. Dia itu mas Sebelum mengikuti program ini mas, dia hanya bekerja sebagai buruh tani dengan pendapatan yang tidak menentu, akan tetapi mas Setelah mengikuti pelatihan dan menerima modal dari program keluarga mandiri ini mas , dia memutuskan untuk membuka usaha kecil dalam bidang jualan makan seperi bakso, sosisi goreng dan es the. Dia sangat aktif dalam memasarkan produknya ke tetangga dan melalui media sosial." Sekarang, pendapatannya meningkat pesat. Dari yang awalnya hanya Rp 1.000.000 per bulan, kini mbak Siti bisa mendapatkan hingga Rp 4.000.000 per bulan mas. Dia juga kini memiliki pelanggan tetap mas.”⁶²

Adapun penjelasan ataupun wawancara terkait adanya tantangan program ini ternyata bapak adi menyampaikan sebagai berikut:

“Tantangan ini ada mas karena memang tantangan ini karna kebetulan rombongan yang untuk saya sendiri ternyata itu sepeknnya gak sesuai rodanya gak berjalan mas sekita 300 meter

⁶² Lissa marissa, diwawancarai oleh penulis, jember, 17 oktober 2024

dari rumah rodanya rombongan patah ternyata rombongan yang kita beli tidak sesuai untuk berjalan sehingga kita itu terjadi , modal sudah ada rombongan sudah ada tapi belum bisa jalan kurang lebih kita dapat iuran dari pihak ydsf jember dan diakali sekiranya bisa jalan karna rodanya patah mas karna rodanya 3 dan satu enggak bisa jalan itu tantangannya mas akhirnya kita coba shearing ke temen UMKM yang mereka pakek roda 3 harus melengkung satu roda yang di belakang dan Alhamdulillah itu tantangannya dan karna tantangannya klok kita asal asalan beli lagi itu akan memerlukan pengeluaran lagi mas coba kita akali dengan harga yang murah dan Alhamdulillah sekarang bisa berjalan akhirnya searing sama temen-temen UMKM ternyata rodanya nekkuk ke belakang enggak berdiri mas alhadulilla baru dua bulan dari ydsf ini bisa berjalan akhirnya kita merdeka punya temen kita simpen dan sampai sekarang bener yang dari YDSF Jember masih dipakek itupun meski boleh dilepas tapi enggak saya lepas ngak ada masalah kok , sebetulnya dari produk-produk kami pakai itu menawarkan untuk branding tpi mereka hanya maunya branding kita enggak mau sedangkan program keluarga mandiri bukan seperti itu program ini nyata klok produk-produk hanya branding walaupun ada uang itu tidak membantu kami itu hanya menguntungkan pihak mereka.”⁶³

Dalam hal ini wawancara juga diperjelas oleh bapak febry selaku menejer pendayagunaan Yayasan Dana Sosial Al-falah cabang jember menyampikan sebagaik berikut:

“Kita mas melakukan identifikasi tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program, seperti kendala administratif atau partisipasi penerima, dan kita juga memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas pendayagunaan dana zakat di masa mendatang, Banyak juga penerima manfaat yang kesulitan memasarkan produk atau jasa yang mereka tawarkan. Mereka seringkali tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang strategi pemasaran, baik secara offline maupun online. ada juga mas mustahik yang penerima manfaat sering mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan usaha mereka karena mereka tidak memiliki pengetahuan mas jadi sulit untuk mengelola keuangan mas. jadiTanpa pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan, mereka mungkin tidak dapat memanfaatkan modal dengan efektif dan dapat mengalami kerugian mas dan mereka juga mas kurang untuk memiliki

⁶³ Adi, diwawancarai oleh penulis, jember, 17 oktober 2024

motivasi untuk menerapkan pelatihan yang telah mereka terima. Rasa ragu atau takut gagal dapat menghambat mereka untuk memulai atau mengembangkan usaha. Akan tetapi meskipun mereka telah mendapatkan pelatihan, penerima manfaat kadang kesulitan untuk mengakses bahan baku atau pasar yang lebih luas. Keterbatasannya jaringan juga menjadi hambatan untuk mengakses bahan baku bagi mereka. Pendampingan juga diberikan kadang kurang intensif, sehingga penerima manfaat tidak mendapatkan dukungan sangat efisien yang diperlukan dalam menghadapi tantangan sehari-hari.”⁶⁴

Hasil dari tiga wawancara di atas oleh peneliti bahwa penerima manfaat yang berhasil meningkatkan pendapatan melalui Program Keluarga Mandiri. Dari sudut pandang karyawan dan penerima bantuan, terlihat adanya dampak positif terhadap program dan upaya pendampingan yang dilakukan untuk membantu penerima manfaat (mustahik) untuk mengatasi tantangan yang dihadapi. Hal ini menunjukkan komitmen YDSF cabang jember ini dalam melakukan memberdayakan masyarakat dengan baik.

2. Dampak program keluarga mandiri terhadap peningkatan kualitas hidup keluarga penerima zakat (Mustahik)

a. Peningkatan Pendapatan Ekonomi

Peningkatan pendapatan ekonomi mustahik merujuk kepada perubahan positif dalam jumlah dana yang diperoleh oleh individu atau keluarga mandiri, yang memungkinkan mereka agar lebih mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari dan pada dasarnya untuk

⁶⁴ Febry, diwawancarai oleh penulis, jember, 18 oktober 2024

meningkatkan kualitas hidup supaya bias keluar dari garis kemiskinan.⁶⁵

Adapun yang jelaskan oleh bapak sofil selaku staf ysdf cabang jember tentang peningkatan pendapatan ekonomi tersebut yaitu sebagai berikut:

“Begini mas dengan Melalui pelatihan kewirausahaan dan pendidikan keluarga ini mas , anggota keluarga mustahik memperoleh keterampilan baru yang dapat meningkatkan kemampuan mereka mas dalam mengelola usaha mereka atau kehidupan sehari-hari.mas Ini sangat membantu mereka mas supaya apa supaya mereka lebih mandiri secara ekonomi, jadi mustahik itu melakukan pelatihan supaya mereka bisa meningkatkan keterampilannya dalam ber usaha mas begitu dengan yang dilakukan oleh mustahik mas.”⁶⁶

adapun yang disampaikan bapak mulyono selaku penerima bantuan dana zakat pada program keluarga mandiri menyampaikan sebagai berikut:

“Begini mas untuk peningkatan keterampilan kita melakukan sebuah pelatihan yang ada di YDSF mas nah dari saya mas belajar beberapa pengetahuan mas seperti halnya cara untuk mengelola dana dari hasil jualan es buah mas nah saya juga belajar cara untuk menarik pelanggan supaya jualan es saya ini bisa laris seperti teman-teman UMKM yang lainnya mas.”⁶⁷

Adapun juga yang disampaikan oleh bapak adi selaku penerima bantuan dana zakat (mustahik) bahwa pada program keluarga mandiri menyampaikan sebagai berikut:

“Jadi gini mas untuk peningkatan pendatan ekonomi ini mas, lebih ke pendidikan anak-anak, jadi dengan adanya program keluarga mandiri ini mas, anak-anak kami merasakan lebih tenang menuntut ilmu di pesantren masing-masing di sekolah

⁶⁵ Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

⁶⁶ Sofil, diwawancarai oleh penulis, jember, 20 oktober 2024

⁶⁷ Mulyono, diwawancarai oleh penulis, jember, 25 oktober 2024

masing-masing itu yang kami rasakan mas mereka juga tau bahwa program ini juga bagus sehingga bias membantu kami dan keluarga kami untuk merasakan hasil program keluarga mandiri ini dan juga anak-anak kami bias merasakanya juga anak-anak kami merasa senang mas.”⁶⁸

Hasil dari tiga wawancara diatas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa Peningkatan pendapatan ekonomi merupakan indikator yang sangat penting dari keberhasilan Program Keluarga Mandiri tersebut. Dengan melalui usaha kecil yang didukung oleh pelatihan dan modal usaha, penerima bantuan dapat mencapai kemandirian ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Sehingga mereka meraskan yang Dari sebelum dan sesudah program memberikan gambaran yang jelas tentang dampak positif yang ditimbulkan oleh intervensi ini.

b. Perbaikan Akses terhadap Layanan Kesehatan dan Pendidikan

Adapun yang disampaikan oleh bapak fadhoil selaku staf pendayagunaan di Yayasan Dana Sosial Al-falah cabang jember menjelaskan tentang perbaikan akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan sebagai berikut:

“Salah satunya mas, dari dampak positif yang kami amati adalah peningkatan akses terhadap layanan kesehatan. Banyak penerima manfaat yang sebelumnya tidak dapat membayar biaya pengobatan, kini dapat lebih mudah mengakses fasilitas kesehatan. Dengan pendapatan yang meningkat, mereka bisa lebih rutin memeriksakan kesehatan keluarga dan mendapatkan perawatan yang diperlukan. Dan kami memilik data konkrit yaitu kami melakukan survei dan menemukan bahwa sekitar 70% penerima manfaat melaporkan bahwa mereka kini lebih sering pergi ke dokter untuk pemeriksaan kesehatan. Sebelumnya, banyak yang menunda pengobatan karena masalah biaya.” Dan Harapan kami adalah agar semakin banyak

⁶⁸ Adi, diwawancarai oleh penulis, jember, 24 oktober 2024

penerima manfaat yang menyadari pentingnya kesehatan dan pendidikan. Kami ingin terus memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai pihak agar akses terhadap layanan ini semakin terbuka lebar untuk mereka."⁶⁹

Adapun Bapak mulyono juga menyampaikan terkait peningkatan pendapatan ekonomi bahwa sebagai berikut:

“Alhamdulillah mas, saya setelah mengikuti program keluarga mandiri peningkatan pendidikan anak-anak juga lebih baik lagi karna jalurnya juga semoga berokah dan anak-anak juga dari empat anak ini sebagian 2 anak di pesantren dan mereka sudah e riski yang lewat program ini bisa membantu menafkahi anak yang di pesantren juga bukan anak-anak mas disini ada BTQ juga mas kita juga menyisihkan juga untuk anak-anak yang ngaji subuh jadi sangat membantu mas bukan hanya anak-anak kami tapi juga anak-anak yang yang belajar BTQ juga mas.”⁷⁰

Adapun yang dijelaskan oleh mas sofil cara untuk peningkatan pendapatan ekonomi ini disampaikan sebagai berikut:

“Kami juga melihat perbaikan signifikan di bidang pendidikan. Keluarga yang sebelumnya kesulitan membayar biaya sekolah kini bisa menyekolahkan anak-anak mereka dengan baik. Banyak dari mereka yang mampu mendaftarkan anak-anak ke sekolah swasta atau les tambahan dan Kami berupaya memberikan informasi mengenai program beasiswa dan dukungan pendidikan lainnya. Selain itu, kami juga bekerja sama dengan sekolah-sekolah untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak penerima manfaat agar mendapatkan pendidikan yang layak.”⁷¹

Hasil dari tiga wawancara di atas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa untuk Perbaikan akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan melalui Program Keluarga Mandiri di Yayasan Dana Sosial Al-falah cabang Jember menunjukkan bahwa dampak positif yang signifikan bagi penerima bantuan program keluarga mandiri. Dengan

⁶⁹ Fadhoil, diwawancarai oleh penulis, jember, 20 oktober 2024

⁷⁰ Mulyono, diwawancarai oleh penulis, jember 26 oktober 2024

⁷¹ Sofil, diwawancarai oleh penulis, jember 20 oktober 2024

ini cara untuk meningkatkan kondisi ekonomi yaitu dengan memberikan pelatihan, dan menjalin kerjasama dengan lembaga, Yayasan Dana Sosial Al-falah cabang jember sudah berhasil membantu keluarga-keluarga yang membutuhkan modal usaha untuk berwirausahaan. YDSF cabang Jember juga memenuhi kebutuhan dasar mereka.

Dan hasilnya yaitu penerima bantuan tidak hanya mendapatkan akses yang lebih baik, akan tetapi juga mengalami perubahan dalam kualitas hidup yang lebih baik. Hal ini sangat penting untuk pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat, di mana kesehatan dan Pendidikan sangat penting untuk penerima manfaat (mustahik) dan saling mendukung untuk mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan dan menghasilkan penghasilan yang berkepanjangan.

c. Perubahan dalam Kesejahteraan Sosial dan Psikologis

untuk perubahan dalam kesejahteraan sosial dan psikologi ini disampaikan ibu lissa marissa selaku staf Yayasan Dana Sosial Al-falah cabang Jember sebagai berikut:

“Kami melihat perubahan yang signifikan dalam kesejahteraan sosial penerima manfaat. Mereka kini lebih aktif terlibat dalam kegiatan komunitas dan memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi. Sebelumnya, banyak yang merasa terpinggirkan karena kondisi ekonomi mereka, tetapi ada beberapa faktor salah satu faktornya adalah peningkatan pendapatan. Ketika mereka mulai menghasilkan uang dari usaha yang mereka jalankan, mereka merasa lebih mandiri dan berharga. Hal ini juga mendorong mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dalam acara-acara sosial dan kegiatan komunitas. Namun mas untuk dampak psikologisnya ada perubahan seperti halnya Banyak penerima manfaat melaporkan peningkatan rasa percaya diri dan

kebahagiaan. Mereka merasa lebih optimis tentang masa depan dan lebih berani mengambil risiko dalam berbisnis. Ini adalah perubahan besar bagi mereka yang sebelumnya merasa putus asa." ⁷²

Adapun contoh konkritnya terkait perubahan ini yang disampaikan oleh bapak febry selaku menejer dari devisi pendayagunaan menyampaikan sebagai berikut:

“Jadi gini mas, Misalnya, seorang penerima manfaat bernama Joko yang dulunya sangat pendiam dan tidak pernah berinteraksi dengan orang lain. Tetapi setelah memulai usaha kecil-kecilan berkat program keluarga mandiri ini, dia sudah mulai bergaul dengan para tetangga dan bahkan menjadi penggerak dalam kelompok usaha bersama. Nah sekarang, dia menjadi inspirasi bagi banyak orang di komunitasnya mas. dan saya juga berharap mereka bisa terus berkembang, baik secara ekonomi maupun sosial. Dengan adanya dukungan yang tepat mas, saya yakin mereka bisa mencapai kesejahteraan yang lebih baik dan membantu orang lain di sekitar mereka.” ⁷³

Adapun yang disampaikan oleh bapak zulkifli selaku penerima bantuan menyampaikan sebagai berikut:

“Perubahannya yah mas, pertama yang pasti kami tidak bingung lagi apa yang kita butuhkan dan insyaallah rezeki yang kita dapatkan lebih barokah, yang kedua mas, kita tidak perlu berfikir lagi harus ada embel-embel gitu mas karna waktu itu sudah punya usaha tapi belum bisa bikin rombongan lagi karna kondisi setelah pandemic turun jadi untuk yang lama-lama masuk UMKM tapi baru-baru belum , jadi ekonomi lagi berat dan kita butuh bantuan dan Alhamdulillah kita merasakan tidak perlu harus ini dan itu jadi yang kita dapat itu unyuk nafakah keluarga mas gak perlu memikirikan.” ⁷⁴

Hasil dari tiga wawancara diatas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa Perubahan dalam kesejahteraan sosial dan psikologis penerima bantuan dana zakat pada Program Keluarga Mandiri di

⁷² Lissa marissa, diwawancarai oleh penulis, jember 21 oktober 2024

⁷³ Febry, diwawancarai oleh penulis, jember 26 oktober 2024

⁷⁴ Zulkifli, diwawancarai oleh penulis, jember 28 oktober 2024

Yayasan Dana Sosial Al-falah Jember menunjukkan bahwa pendekatan holistik dalam pemberdayaan sangat penting, Karena Peningkatan ekonomi yang berhasil tidak hanya mempengaruhi aspek finansial saja, tetapi juga membawa dampak yang signifikan pada kesejahteraan sosial dan mental individu dan keluarga tersebut. Dengan ini rasa percaya diri yang lebih tinggi, keterlibatan sosial yang lebih baik, dan dukungan psikologisnya yang memadai, juga penerima bantuan mampu mengalami peningkatan kualitas hidup secara menyeluruh. Program ini menjadi pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat harus mencakup aspek sosial dan psikologis untuk mencapai hasil yang berkelanjutan.

C. Pembahasan Temuan

1. Pendayagunaan dana zakat pada program keluarga mandiri di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember agar mampu meningkatkan kemandirian ekonomi para penerima manfaat

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pendayagunaan dana zakat pada program keluarga mandiri di Yayasan Dana Sosial Al-falah jember, ada beberapa yang dilakukan oleh Yayasan Dana Sosial Al-falah jember yaitu sebagai berikut:

a. Alokasi dan pendayagunaan Dana Zakat

Alokasi dan penggunaan dana zakat di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember merupakan sebuah tujuan untuk memberdayakan masyarakat yang kurang mampu, dengan adanya program keluarga mandiri bisa menjadikan masyarakat yang kurang mampu memiliki sebuah modal usaha untuk dikelola dan mampu meningkatkan penghasilan. Program keluarga mandiri mengedepankan pendekatan pemberdayaan ekonomi agar keluarga tersebut dapat mandiri secara finansialnya.

Alokasi dana zakat yang dilakukan oleh LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-falah Jember telah sesuai dengan penelitian Huzaimah Tahido Tanggo, yang menyatakan bahwa keberhasilan dana zakat untuk mencapai tujuan sosial dan kemanusiaan serta pendayagunaan dana zakat yang professional yaitu dengan mengalokasikan dana zakat melalui program-program yang ada di LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-falah Jember seperti seperti program keluarga mandiri, yang bertujuan untuk memperdayakan mustahik untuk mencapai ke mandirian secara ekonomi dan fokus pada penyaluran dana zakat yang sesuai dan tepat sasaran.⁷⁵

b. Dampak terhadap Kemandirian Ekonomi mustahik

Adapun dampak terhadap kemandirian ekonomi mustahik sebagai penerima manfaat Program Keluarga Mandiri di Yayasan

⁷⁵ Huzaimah Tahido Tanggo, *Masail Fiqhiyah Kajian Hukum Islam Kontemporer*, (Bandung : ANGKASA, 2005), 226

Dana Sosial Al-Falah (YDSF) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kemandirian ekonomi mustahik. Program ini tidak hanya membantu mereka secara finansial saja tetapi juga memberdayakan mereka untuk menjadi lebih mandiri dan aktif dalam masyarakat. Upaya berkelanjutan dalam pengembangan keterampilan, penyediaan modal, dan dukungan sosial akan semakin memperkuat kemandirian ekonomi para mustahik di masa mendatang. Program ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Egi Agustian Rahmat zakat sebagai sarana pengembangan, perlindungan, dan pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan kemandirian. Pengelolaan dana zakat dengan pemberian bantuan modal baik berupa uang maupun peralatan usaha untuk meningkatkan ekonomi mustahik.⁷⁶ Tetapi ada dampak atau kendala yang terjadi pada bantuan dana zakat berupa peralatan usaha seperti rombongan.

c. Tantangan dan Rekomendasi untuk Peningkatan Program

Adapun tantangan dan rekomendasi untuk peningkatan program Yayasan Dana Sosial Al-falah melakukan tantangan yang ada dan menerapkan rekomendasi yang tepat, YDSF Jember dapat meningkatkan efektivitas dana zakat pada program Keluarga Mandiri. Program keluarga mandiri berpotensi untuk tidak hanya memberdayakan mustahik secara ekonomi, tetapi juga membantu

⁷⁶ Egi Agustian Rahmat (2019) *Pengelolaan dana zakat produktif menuju kemandirian ekonomi mustahik berdasarkan standar index zakat nasional: Studi pada Yayasan Dana Sosial Al Falah Malang dan Kelompok Ternak Hutan Rakyat Rukun Amanah Wagir Malang*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

mereka untuk berkontribusi lebih besar dalam masyarakat. Upaya peningkatan program harus dilakukan secara berkelanjutan agar dampak positifnya dapat dirasakan dalam jangka panjang. Dan terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi yang dapat memengaruhi efektivitas program. Melalui analisis data dan wawancara dengan mustahik.

Berdasarkan temuan yang sejalan dengan penelitian Ahmad Ridlo Shohibul Ulum bahwa Tantangan dan Rekomendasi untuk Peningkatan Program LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-falah menemukan sebuah tantangan untuk diselesaikan secara efektif,⁷⁷ dan bisa menyelesaikan Tantangan dan Rekomendasi untuk Peningkatan Program dengan cepat supaya program keluarga mandiri dapat dioptimalkan untuk meningkatkan keberhasilan mustahik dalam mencapai kemandirian ekonomi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendayagunaan dana zakat pada program keluarga mandiri di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember agar mampu meningkatkan kemandirian ekonomi para penerima manfaat berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat, karena bantuan dari dana zakat program keluarga mandiri tidak hanya bantuan dana zakat akan tetapi juga bantuan kesehatan mustahik.

⁷⁷ Ahmad Ridlo Shohibul Ulum, *Fikih Seputar Wanita* (Yogyakarta: Anak hebat Indonesia, 2021), 240.

Hasil dari penelitian yang sudah dipaparkan memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Viviana mahardika kusuma, Muhammad abdillah di LAZNAS Yatim mandiri dikota Jakarta timur yang mana peneliti menggunakan indikator ketepatan sasaran, pencapaian tujuan program, dan pemantauan program yang sudah efektif, namun ada beberapa kendala dalam pelaksanaan program BISA, diantaranya adalah kehadiran dan komitmen para anggota.⁷⁸

Jadi dapat diambil kesimpulan dari segi teori, gambaran objek penelitian terdahulu dan juga hasil penelitian dalam menentukan pendayagunaan dana zakat pada program keluarga mandiri, suatu program yaitu dengan menggunakan indikator sebagai tolak ukur suatu program keluarga mandiri. Maka dalam hal ini peneliti menggunakan tiga indikator sebagai tolak ukur pendayagunaan dana zakat pada program keluarga mandiri yakni: *Pertama*, alokasi dan pendayagunaan dana zakat. *Kedua*, dampak terhadap kemandirian ekonomi mustahik. *Ketiga*, tantangan dan rekomendasi untuk peningkatan program.

2. Dampak program keluarga mandiri terhadap peningkatan kualitas hidup keluarga penerima dana zakat (Mustahik)

Menurut siti fadilah supari: menyatakan bahwa dampak program keluarga mandiri ini memiliki dampak atau kendala yaitu harus

⁷⁸ Viviana Mahardika Kusuma, Abdillah “Analisis Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Bunda Yatim” (Studi Kasus Program BISA Laznas Yatim Mandiri Jakarta Timur) Skripsi, Ziswaf, 2022.

melakukan pelatihan keterampilan. Peserta program keluarga mandiri ada berbagi bidang antara lain yaitu kerajinan tangan, pertanian, dan keterampilan lainnya.

Berdasarkan teori program keluarga mandiri yaitu memberikan bantuan berupa modal usaha kepada keluarga kurang mampu, baik dalam bentuk batuan uang tunai maupun bahan baku usaha kecil. Dengan demikian, keluarga dapat mengurangi ketergantungan pada bantuan sosial dan mulai mandiri.

Maka dari pengertian tersebut sangat selaras dengan data yang peneliti temukan di lapangan mengenai Dampak program keluarga mandiri terhadap peningkatan kualitas hidup keluarga penerima dana zakat (Mustahik) yang menjalankan programnya adalah oleh relawan pendayagunaan terhadap program keluarga mandiri jember, yakni:

a. Peningkatan pendapatan ekonomi

LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-falah Jember terdapat beberapa dampak program keluarga mandiri salah satunya adalah peningkatan pendapatan ekonomi yang dilakukan oleh mustahik penerima bantuan dana zakat berupa peralatan usaha untuk dikembangkan dan dijadikan peningkatan pendapatan ekonomi untuk keluarga penerima bantuan dana zakat.

Hasil ini sejalan dengan penelitian siti nur Rahman yang menyatakan bahwa untuk peningkatan pendapatan ekonomi di sebabkan dengan bedirinya sebuah usaha akan menciptakan

lapangan kerja serta mengurangi tingkat pengangguran yang ada karena dibentuknya sebuah usaha tersebut, namun peningkatan pendapatan ekonomi juga terbilang lumayan sulit karena kurangnya pengetahuan dalam meningkatkan usaha, untungya LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-falah Jember memberikan harapan bagi para usaha untuk memberikan modal usaha yang dapat memberikan peningkatan pendapatan ekonomi untuk para penerima bantuan(mustahik).⁷⁹ Peningkatan pendapatan ekonomi merupakan yang paling penting dalam menentukan sebuah kesejahteraan masyarakat bagi para UMKM, pendapatan yang diperoleh tergantung dengan hasil jualnya, tetapi biasanya pendapatan ekonomi yang diperoleh sebesar Rp.500.000- 800.000 perbulan. Dengan penghasilan tersebut sangat membantu kebutuhan para penerima bantuan(mustahik) dan peningkatan pendapatan ekonomi mereka.

b. Perbaikan Akses terhadap Layanan Kesehatan dan Pendidikan

Pendayagunaan dana zakat pada program keluarga mandiri merupakan salah satu program yang mengakseskan terhadap layanan kesehatan dan pendidikan yang berupa bantuan untuk keluarga yang membutuhkan dana zakat supaya keluarga tersebut bisa memudahkan untuk pembayaran pendidikan anak-anaknya dan program keluarga mandiri sangat membantu terhadap pendidikan untuk anaknya bagi penerima bantuan (mustahik).

⁷⁹ Siti nur Rahman Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Distriusi Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) pada LAZ YDSF Yogyakarta Tahun 2021

Hasil ini sejalan dengan peneliti oleh Haura Sabitta Zikra Leon menyatakan bahwa kesehatan menjadi masalah utama di seluruh dunia dengan problematika kesehatan mencakup kualitas layanan kesehatan dan pendidikan. Sebagai penduduk yang mengalami keluhan kesehatan sulit mengakses layanan kesehatan, salah satunya rawat jalan di fasilitas kesehatan. Untuk pendidikan berhubungan dengan pengetahuan, terdapat hubungan positif antara kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan tingkat pendidikan seseorang, maka akan baik pula pengetahuan yang didapat, khususnya dalam hal pencegahan penyakit.⁸⁰ Hal ini masyarakat kurang mengetahui tentang bahaya penyakit, sehingga belum ada kesadaran untuk mencari pengobatan atau penyembuhan yang akurat

c. Perubahan dalam Kesejahteraan Sosial dan Psikologis

Adapun perubahan dalam kesejahteraan sosial dan psikologis terhadap program keluarga mandiri tersebut ada perubahan dari penerima dana zakat (mustahik) LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-falah Jember memberikan modal usaha untuk di kelola dan dikembangkan oleh mustahik supaya dengan adanya program keluarga mandiri bisa merubah kualitas hidup.

Hasil ini sejalan dengan peneliti oleh Ika Setyawati menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan sosial dan psikologis, pertama dengan adanya dukungan sosial yang merupakan suatu usaha

⁸⁰ Haura Sabitta Zikra Leon, kemiskinan, pendidikan dan akses layanan kesehatan di Indonesia pada LAZ YDSF Jember; 2024

berupa dukungan yang diberikan kepada seseorang untuk meningkatkan kualitas kesehatan mental dan juga memberikan rasa percaya diri dan semangat. Pentingnya kesejahteraan psikologis seseorang dapat dilihat dari dukungan sosialnya dari orang sekitar mulai dari tetangga supaya mendapatkan dukungan sosial yang baik, maka akan memiliki kehidupan sosial yang baik.⁸¹

Berdasarkan hasil penjelasan diatas maka salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan sosial dan psikologis yaitu dengan membentuk kepribadian yang lebih positif dalam menjalani hidup, menumbuhkan sikap yang positif terhadap diri sendiri dan orang lain maka tujuan hidup yang lebih bermakna serta mampu mengembangkan diri berubah menjadi lebih baik.

Berdasarkan pengamatan dilapangan yang dihasilkan oleh peneliti didapati bahwa pendayagunaan dana zakat menjadi salah satu kunci keberhasilan pada program keluarga mandiri ini , dimana pendayagunaan ini membantu banyak kalangan keluarga kurang mampu untuk mengembangkan usahanya penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh izza malika nusrodiyanah, moch khoiril anwar yang membahas tentang pendayagunaan zakat produktif melalui program BISA di yatim mandiri di Surabaya.⁸² Jadi hasil yang diperoleh oleh peneliti dan penelitian terdahulu dari segi

⁸¹ Ika Setyawati, hubungan antara dukungan kesejahteraan sosial dan psikologis di laz YDSF malang, 2022

⁸² Izza Malika Nusrodiniyah, Moch Khoiril Anwar “Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Melalui Program Bunda Mandiri Surabaya (BISA) Di Yatim Mandiri Surabaya”(Skripsi,UIN Sunan Ampel, 2023)

pendayagunaanya dana zakat . menurut peneliti dalam melakukan kegiatan harus ada perencanaan terlebih dahulu agar berjalan dengan lancar. Dalam hal ini pendayagunaan yang dilakukan harus tepat dengan sasaran untuk mendapatkan mustahik supaya bantuan yang diberikan oleh Yayasan Dana Al-falah Jember supaya dana tersebut tidak sia-sia sehingga program keluarga mandiri bisa digambarkan oleh Yayasan Dana Sosial Al-falah Jember.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini, didapat sebuah kesimpulan yang akan memberi pemahaman lebih singkat, tepat dan terarah. Adapun kesimpulan pada penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

1. Pendayagunaan dana zakat pada program keluarga mandiri di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember agar mampu meningkatkan kemandirian ekonomi para penerima manfaat dalam hal ini sangat membantu bagi penerima bantuan dana zakat untuk meningkatkan kemandirian terhadap ekonomi mustahik dengan adanya program keluarga mandiri sangat terbukti bahwa banyak penerima bantuan melalui Media Sosial bahwa Yayasan Dana Sosial Al-Falah cabang jember sering membagikan kegiatan mereka melalui media sosial, seperti Facebook, Instagram, atau YouTube. Di sana, mereka biasanya mengunggah foto dan video kegiatan distribusi bantuan, yang menunjukkan banyaknya penerima manfaat yang tersebar di berbagai daerah, termasuk di kabupaten Jember.
2. Dampak program keluarga mandiri terhadap peningkatan kualitas hidup keluarga penerima dana zakat (Mustahik). Untuk dampak yang terjadi yaitu sangat besar karena bisa mengubah hidup seorang mustahik lebih baik dan bias memenuhi kebutuhan keluarga mustahik.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan maka peneliti perlu memberikan saran antara lain sebagai berikut:

1. LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-falah Jember supaya mengoptimalkan yaitu dengan menggunakan data basis zakat penerima zakat terorganisir dengan seperti data penerima manfaat yang terorganisir melalui sistem manajemen data. Maka dari itu Lembaga melakukan pencarian penerima bantuan dana zakat (mustahik) dan upaya untuk meningkatkan penerima bantuan dana zakat sehingga peran Yayasan Dana Sosial Al-falah memang betul dirasakan oleh masyarakat atau penerima bantuan dana zakat yang sangat membutuhkan bantuan khususnya dengan adanya lembaga amil zakat sudah terpercaya oleh masyarakat.
2. LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-falah Jember harus melakukan monitoring kenapa demikian, karena mustahik yang telah menerima bantuan tidak menyalahgunakan apa yang telah diberikan oleh Lembaga supaya bantuan yang berupa modal usaha dikembangkan dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tijary, “pengertian zakat Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam”(2017): 155-50.
- Aisya St, Irwanuddin, Harianti, ‘Pengelolaan Dana Zakat Dalam Prmbangunan Usaha Mikro Binaan BAZNAS Kabupaten Enrekang’, Laa-maisyir: Jurnal Ekonomi Islam, 6.1(2019), h.39
- Azizzah, mutik. “ Manajemen pendayagunaan Dana Zakat Untuk Pendidikan Di Lembaga Amil Zakat Nasional LAZNAS Yatim Mnadiri Jember” Skripsi, UIN Khas Jember 2021.
- Aimah amatul mas ismi. “Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Profuktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Mustahiq. Studi kasus BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir.” Skripsi, IAIN Kediri,2023.
- Anwar khoirul moch, “Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Melalui Program Bunda Mandiri Surabaya (BISA) Di Yatim Mandiri Surabaya.”Skripsi,UIN sunan ampel, 2023.
- Angraeni putri ayuni & nugroho aji alih. “Evaluasi Kebijakan Pkh (Program Keluarga Harapan) Di Indonesia”. Journal Of Public Policy and Applied Administration Vol 4 No. 2 (2022)
- Buku Pedoman Zakat. (2022). LAZNAS YDSF: Membangun Kesejahteraan Umat. Jakarta: YDSF Press.
- Barkah, Qodariah dkk, “Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf”(Jakarta: Kencana, 2020), 12
- Devirahtiasari pratiwi. “ jurnal model pendayagunaan zakat produktif dan kinerja keuangan zakat pada laz dan baznas di jember” (2019): 188-80.
- Dimiyati, “jurnal ekonomi dan bisnis islam.”(2017):130-10
- Darmuin dan supena ilyas, “Manajemen Zakat” (Semarang: Walisongo Press, 2019).
- Profil-kemiskinan-maret-kabupaten-jember“agustus01,2024
<https://jemberkab.bps.go.id/id/pressrelease//.html>
- Persentase-jumlahpenduduk-kemiskinan-2024-turun-menjadi-9-03-persen
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/01/16/2015/persentase-penduduk-miskinseptember-2022-naik-menjadi-9-57-persen>

<https://baznaspekalongankab.or.id/berita/profil/pengertian-zakat>

Hidayana Nailly “Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Infak dan Shadaqah Melalui Program Rembang Makmur Untuk Bantuan Modal Usaha Mustahik di BAZNAS Kabupaten Rembang Tahun 2019-2022.” Skripsi, IAIN kodus, 2023.

Jember YDSF. (n.d.). "Profil dan Program LAZNAS YDSF Jember." Website Resmi YDSF Jember di akses oleh penulis 25 september 2024

Moh. fadhail staf karyawan Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Dana Sosial Al-falah, (2023).

M. S.,saad & Ab Rahman, A. “The Effectiveness of Zakat in Community Development: A Study in Malaysia. Asian” Journal of Accounting Research, 6(1), 2021, 45-59.

M, fahlevi. "Pendayagunaan Sumber Daya Alam secara Berkelanjutan." Jurnal Sumber Daya Alam Vol. 12 No. 3, hal. 15-25.2021.

Munandar jihanullah Ibrahim, “Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Dalam Pengembangan Ekonomi Mustahik Di Baznas Kabupaten Bogor,” Skripsi, IAIN pekan baru,2022.

Muhibbul Jaili, Dkk, “Analisis Dampak pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mustahik Berdasarkan Model CIBEST (Studi Kasus pada Baitul Mal Aceh),” (2021): 187-60.

Mohamad & Baharuddin, A. Zakat as a Sustainable Development Tool: Opportunities and Challenges. International Journal of Islamic Economics and Finance, 12(2), 2029, 33-52.

Mujahid, M. &R, Rakhmawati. "Peran Pendayagunaan Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial: Perspektif Teoritis dan Praktis." Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol. 8 No. 1, hal. 56-70. 2020.

M., anwar & i. Usman, "Pemberdayaan Keluarga dalam Program Keluarga Mandiri di Desa Tertinggal." Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 6 No. 2, hal. 123-135. 2020.

MA., Tango tahidi huzaimah Hj. Dr. prof. “Masail Fiqhiyah Kajian Hukum Islam Kontemporer”. (Bandung : ANGKASA, 2005), 226

Q.S, abaqarah 2:43

Rahayu Sri Dwi, “ Implementasi Pendistribusian Dan Pendayagunaan Dana Zakat Melalui Program Cirebon Sejahtera Di Badan Amil Zakat Nasional

Kabupaten Cirebon Perspektif Undang-Undang Nomor 23.” Skripsi, IAIN Syekh nurjati Cirebon,2024.

Samsul hadi dkk, jurnal analisis tingkat kemiskinan tahun 2023 dibadan pusat statistic (BPS),(2024): 130-75

Sahib munawwarah, “Pendayagunaan Zakat Produktif Berbasis Al-Adl dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq di Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar.” Skripsi, UIN Alaudin,2023.

S, Hosen,& m, azhar. “The Role of Zakat in Poverty Alleviation: A Review of Literature”. Journal of Islamic Economics, Banking, and Finance, 16(3), 2020, 12-25.

Sri wahyuni, “ pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan usaha masyarakat melalui program BISA (bunda mandiri sejahtera) di yatim mandiri Surabaya,”jurnal pendayagunaan zakat prduktif.”(2019): 150-40.

Supari fadilah siti, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Konsep dan Implementasi" (2007)

Tim penyusun, pedoman penulisan karya ilmiah, IAIN Jember, 47

Vivian,abdillah,“ Analisis efektivitas pendayagunaan dana zakat dalam meningkatkan kesejahteraan bunda yatim (studi kasus program BISA Laznas Yatim Mandiri Jakarta timur),” Skripsi,Ziswaf, 2022.

Widiastuti tika, dkk, Handbook Zakat (Surabaya: Airlangga University Press, 2019),23

YDSF. (2021). Laporan Tahunan Program Keluarga Mandiri. Jember: Yayasan Dana Sosial al-Falah

Zulkarnain, "Kendala Akses Pembiayaan bagi Usaha Mikro di Pedesaan." Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik, 5(1), 2022 56-70.

Zainuddin, “jurnal Hukum zakat” 5, 2023, 75-78

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Fokus penelitian
Pendayagunaan Dana Zakat Pada Program keluarga Mandiri di LA ZNAS Yayasan Dana Sosial Al-Falah Cabang Jember.	1.pendayagunaan	1.pendayagunaan	1. Pengertian pendayagunaan 2. Tujuan pengelolaan	1. Informan: a. Kepala cabang YDSF Jember b. karyawan YDSF Jember c. Mustahik 2. Dokumentasi	1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Deskriptif. 3. Teknik Penentuan Subyek Penelitian: Purposive 4. Lokasi Penelitian: Jl. Raya Kalisat no. 24 Arjasa – jember 68131. 5. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi Analisis Data Deskriptif 6. Keabsahan Data: Triangulasi Sumber	1. Bagaimanapendaya gunaan dana zakat pada program keluarga mandiri di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember agar mampu meningkatkan kemandirian ekonomi para penerima manfaat ? 2. Bagaimanadampak program keluarga mandiri terhadap peningkatan kualitas hidup keluarga penerima zakat (Mustahik)?.
	2. dana zakat	2.dana zakat	1. pengertian zakat 2.dasar hukum zakat 3.macam-macam zakat 4. pengertian dana zakat			

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh. Khairil Anwar Hakiki

Nim : 201105040001

Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institute : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT PADA PROGRAM KELUARGA MANDIRI DI LAZNAS YAYASAN DANA SOSIAL AL-FALAH (YDSF) CABANG JEMBER” ini adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan saya buat agar dapat dimaklumi dan digunakan semestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

19 November 2024



Moh. Khairil Anwar Hakiki

NIM: 201105040001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-806 /Un.22/7.a/PP.00.29/07/2024 29 juli 2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Dana Sosial Al-falah Jember
Jl. Kalisat. No.24, Mojo, Bliting, kec. Arjasa,
Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Moh. Khairil Anwar Hakiki
NIM : 201105040001
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Pendayagunaan Dana Zakat Pada Program Keluarga mandiri LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Cabang Jember di Lingkungan/lembaga wewenang

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Nurul Widyawati Islami Rahayu





Lembaga Amil Zakat Nasional
Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Jember

SURAT KETERANGAN

Nomor: 395/UMM/YDSF-JBR/B/11/2024

Yang Bertanda Tangan Di bawah ini :

Nama : Deki Zulkarnain
Jabatan : Kepala Cabang
No. Induk Karyawan : 199108241404010
Alamat Kantor : Jl. Raya Kalisat No 24 Arjasa - Jember

Dengan ini kami menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Moh Khairil Anwar Hakiki
NIM : 201105040001

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "Pendayagunaan Dana Zakat Pada Program Keluarga Mandiri Di (LAZNAS) Yayasan Dana Sosial Al Falah Cabang Jember"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 November 2024
09 Jumadil Awal 1446 H

Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Deki Zulkarnain
Kepala Cabang

PEDOMAN WAWANCARA

1. Fokus: Pendayagunaan dana zakat pada program keluarga mandiri di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember agar mampu meningkatkan kemandirian ekonomi para penerima manfaat

1. Apa yang menjadi latar belakang pengembangan Program Keluarga Mandiri di YDSF?
2. Bagaimana proses pengumpulan dana zakat di YDSF Jember?
3. Bagaimana alokasi dana zakat ditentukan untuk Program Keluarga Mandiri?
4. Apa saja jenis kegiatan atau bantuan yang didanai oleh zakat?
5. Bagaimana alokasi dana zakat ditentukan untuk Program Keluarga Mandiri?
6. Apa saja jenis kegiatan atau bantuan yang didanai oleh zakat?
7. Apa kriteria yang digunakan untuk memilih penerima manfaat?
8. Bagaimana Anda memastikan keadilan dan transparansi dalam proses ini?
9. Apa dampak yang telah terlihat pada penerima manfaat setelah mengikuti program ini?
10. Apakah ada indikator yang digunakan untuk mengukur kemandirian ekonomi penerima manfaat?
11. Bagaimana proses evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas program?

2. Fokus: Dampak program keluarga mandiri terhadap peningkatan kualitas hidup keluarga penerima dana zakat (Mustahik).

1. Apa yang mendorong Anda untuk mengikuti program keluarga mandiri?
2. Apa harapan Anda sebelum mengikuti program ini?
3. Bagaimana perubahan yang Anda rasakan dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti program ini?
4. Apakah Anda merasa lebih mandiri secara finansial? Jika ya, bagaimana?
5. Bagaimana program ini mempengaruhi hubungan Anda dengan anggota keluarga lainnya?
6. Apakah ada peningkatan dalam pendidikan anak-anak Anda setelah mengikuti program? Bagaimana?
7. Apakah ada perubahan dalam kesehatan atau kesejahteraan keluarga Anda?
8. Dalam hal apa Anda merasakan peningkatan kualitas hidup (ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial)?
9. Apakah Anda merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan keluarga? Kenapa?
10. Bagaimana program ini membantu Anda dalam mengatasi masalah yang sebelumnya sulit?
11. Apakah ada tantangan yang Anda hadapi selama mengikuti program?
12. Bagaimana cara Anda mengatasi tantangan tersebut?
13. Apakah Anda merasa dukungan dari penyelenggara program cukup? Apa yang bisa diperbaiki?


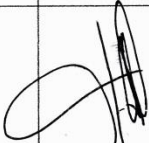



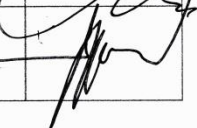
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL YATIM MANDIRI JEMBER

Nama : Moh. Khairil anwar hakiki

Nim : 201105040001

Prodi : Manajemen Zakat Dan Wakaf

Judul : Pendayagunaan dana zakat pada program keluarga mandiri di LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-falah Jember.

No	Tanggal	Jenis Kegiatan Penelitian	Informan	Paraf
1.	14-agustus-2024	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Sdm ydsf jember	bapak bayu	
2.	26-agustus-2024	Wawancara dengan mas sofil mengenai pendayagunaan dana zakat jember	bapak sofil	
3.	27-agustus-2024	Wawancara dengan karyawan Program keluarga mandiri Jember	Bapak sofil	
4.	29-agustus-2024	Wawancara dengan karyawan Program keluarga Mandiri Jember	Bapak fadhoil	
5.	30-agustus-2024	Wawancara dengan karyawan pendayagunaan YDSF Jember	Bapak febry	
6.	2-september-2024	Wawancara dengan menejer pendayagunaan Program keluarga Mandiri Jember	Bapak febry	
7.	15-september-2024	Wawancara dengan kepala cabang YDSF Jember	Bapak depi zulkarnain	

DOKUMENTASI



Wawancara bersama Bapak Deki Zukarnain selaku kepala cabang Yayasan Dana Al-falah (YDSF) Cabang Jember



Wawancara bersama mas bayu selaku staf SDM



wawancara bersama mas fadoil selaku karyawan YDSF Cabang Jember



wawancara bersama mas sofil selaku karyawan YDSF Cabang Jember



Wawancara bersama Bapak firdaus selaku penerima bantuan program keluarga mandiri



Wawancara bersama Bapak Adi selaku penerima bantuan program keluarga mandiri



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Moh khairil Anwar hakiki
NIM : 201105040001
Program Studi : Mazawa
Judul : Pendayagunaan Dana Zakat Pada Program Keluarga Mandiri di LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-Falah Cabang Jember.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 18 November 2024
Operator Drillbit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
(Hj. Mariyah Ulfah, M.El)
NIP.197709142005012004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Naufal Suci Ramadhan

NIM : 201105040002

Semester : 9 (sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 12 Agustus 2024
Koordinator Prodi. Manajemen Zakat
dan Wakaf



Aminatus Zahrriyah, M. SI.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BIODATA PENULIS



Data Diri

Nama Lengkap : Moh. Khairil Anwar Hakiki
NIM : 201105040001
Jenis kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal lahir : Pamekasan, 12 Agustus 2002
Alamat : Dusun Tangkel 1, Larangan luar, Larangan,
pamekasan
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
No. Hp : 087849724798
Email : khairilanwarhaqiqi@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Tarbiyatul Ikhwan (2006-2008)
2. MI Tarbiyatul Ikhwan (2008-2014)
3. MTS Al-Falah Sumber Gayam (2014-2017)
4. MA Al-Falah Sumber Gayam (2017-2020)

Pengalaman Organisasi

1. Anggota PMII Rayon FEBI 2020
2. Anggota Bidang Sosial Keagamaan HMPS MAZAWA 2022-2023